



SOSIALISASI PESERTA:

MENGENAL DAPENBI IP LEBIH DEKAT

Januari 2023

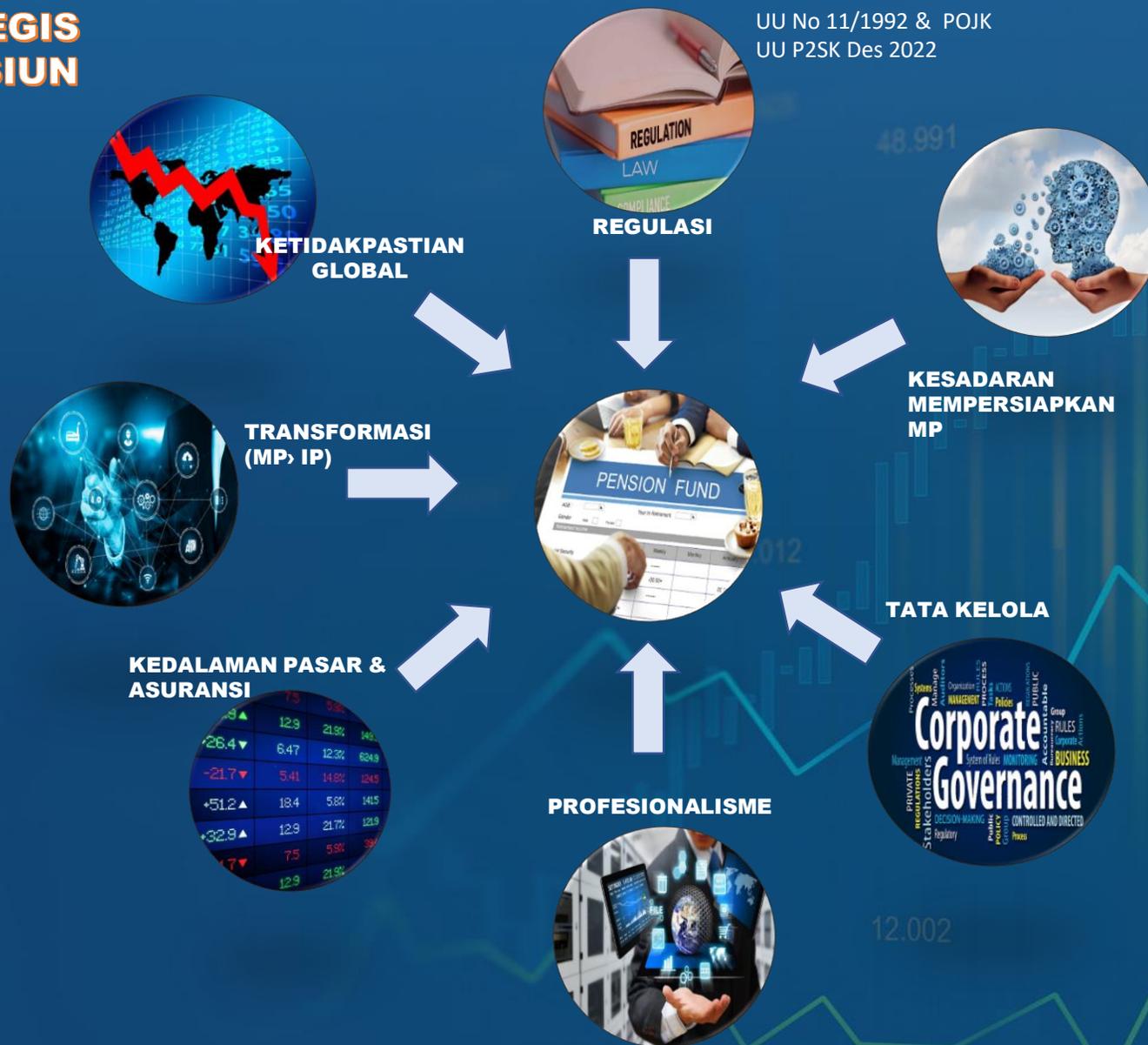


AGENDA

- 1 LATAR BELAKANG 3
- 2 FRAMEWORK & TATA KELOLA 15
- 3 STRATEGIC BUSINESS PLAN 23
- 4 PENGELOLAAN INVESTASI 27
- 5 PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN 44
- 6 LAYANAN PESERTA 48

1 LATAR BELAKANG

LINGKUNGAN STRATEGIS INDUSTRI DANA PENSIUN



1 LATAR BELAKANG



Kesadaran Memiliki Dana Pensiun Rendah, Indonesia Hadapi Tantangan Besar di 2030 sd 2060 – AGING POPULATION

- Industri asuransi dan dana pensiun di Indonesia masih kurang berkembang dibandingkan perbankan dan sektor finansial lainnya.
- Aset dana pensiun Indonesia hanya sebesar 2,7 persen dari PDB di 2020.
- Hal ini menjadi masalah serius karena Indonesia akan menghadapi banyaknya **populasi menua** (aging population) dalam beberapa dekade mendatang terutama di 2030

1 LATAR BELAKANG

Rendahnya Kesadaran Pekerja Mempersiapkan Masa Pensiun di Indonesia



- **Data OJK** : Tingkat kepemilikan dana pensiun hanya 6,18%, sedangkan tingkat literasi-nya hanya 14,13% dari jumlah pekerja di Indonesia yang mencapai 130 juta (56 juta pekerja formal dan 74 juta pekerja informal (Data OJK)
- 7 dari 10 pensiunan di Indonesia pada akhirnya mengalami masalah keuangan. Itu berarti, para pensiunan tidak mampu membiayai kebutuhan hidupnya di hari tua. Di samping gagal mempertahankan gaya hidup seperti saat masih bekerja
- Rendahnya kesadaran memiliki dana pensiun pun memberi konsekuensi 9 dari 10 pekerja di Indonesia sama sekali tidak siap pensiun hari ini.
- Banyak pekerja kurang memahami pentingnya investasi untuk hari tua atau masa pensiun.
- Maka, keadaan di hari tua jadi bermasalah secara keuangan. Karena gagalnya membangun aset keuangan hari tua yang setara dengan biaya di masa depan
- Bukti rendahnya kesadaran memiliki dana pensiun di Indonesia tercermin bisa dilihat dari program JHT (Jaminan Hari Tua) BPJS Ketenagakerjaan yang Sebagian besar diambil lebih cepat dari yang semestinya. Namanya jaminan hari tua, maka seharusnya diambil saat mencapai hari tua atau saat tidak bekerja lagi*.

*Bila mau diambil sekarang, maka namanya "jaminan hari muda (JHM)"

1 LATAR BELAKANG

40 persen dari total dana pensiun (Program Pensiun Manfaat Pasti) di Indonesia "un-funded"

Harian Bisnis, 28 Oktober 2022



- Rasio kecukupan dana sebesar 100 persen untuk sebuah Dana Pensiun menandakan keadaan dana yang ada mampu membayar kewajiban manfaat pensiun (MP).
- Fakta : Sebanyak 82 dana pensiun pemberi kerja atau hampir 40 persen dari total dana pensiun di Indonesia memiliki "rasio kecukupan dana" (RKD) di bawah 100 persen atau dalam keadaan dana tidak terpenuhi (unfunded).
- Atas kondisi ini, para **pendiri dana pensiun wajib melakukan injeksi** untuk memenuhi kewajiban kepada para peserta dana pensiun.
- "Sekarang ternyata dari sekitar 203 dana pensiun, itu yang rasio kecukupan dana [RKD] di bawah 100 persen itu ada 82, berarti hampir 40 persen,"
- Apabila dana pensiun memiliki RKD di bawah 100 persen, maka pendiri dana pensiun tersebut harus melakukan penyetoran dana (top-up) karena ada selisih antara kewajiban lebih besar dari dana setiap bulannya guna memenuhi pembayaran (MP) peserta

“Pentingnya Penguatan tata kelola, baik tata kelola institusi maupun tata kelola pada kebijakan investasi”

SRI MULYANI UNGKAP - IFG International Conference 2022
(Kompas 30 Mei 2022)

- Berbicara tentang sistem pensiun yang kuat, tidak akan pernah lepas dari masalah **“tata kelola, baik tata kelola institusi maupun tata kelola pada kebijakan investasi”**
- Tata kelola yang baik akan menghasilkan pelaksanaan program pensiun yang efisien, efektif, dan dapat diandalkan.
- Kebijakan investasi yang baik dapat meningkatkan ketahanan program pensiun dan dapat meningkatkan **“manfaat pensiun”** bagi peserta secara **“sustainable”**.
- Rendahnya cakupan perlindungan pensiun tidak terlepas dari 4 tantangan yang dihadapi industri dana pensiun Indonesia : (1) Partisipasi rendah, (2) kontribusi rendah, (3) **tata kelola dan kebijakan investasi yang kurang optimal**, dan (4) masalah penarikan dini



1 LATAR BELAKANG

A. Permasalahan Dana Pensiun : Hasil Survei ADPI



65 Persen Dana Pensiun BUMN Bermasalah (Tidak Sehat)



Tata Kelola yang tidak memadai, berakibat pada tingginya risiko investasi dan in-efisiensi



Aset investasi pada tanah/bangunan dan penyertaan langsung yang berisiko/bermasalah



Asset-asset investasi yang bermasalah dan terjadi penurunan nilainya. (Reksadana , KPD dll)



Ketersediaan Life Insurance untuk mengelola anuitas peserta terbatas

Perlunya Penguatan Pondasi Tata Kelola

Perlunya **Prioritas** **Sustainability** Dana Peserta dibandingkan Return Jk Pendek



1 LATAR BELAKANG

Isu Dapen Bermasalah : Hasil Survei ADPI

HIGHER RETURN → HIGHER RISK
 (HIGHER RETURN VS SUSTAINABILITY)

Sejumlah 86 Dapen mempunyai aset bermasalah senilai Rp533 milyar



Jenis-Jenis Investasi dalam Reksa Dana

	Reksa Dana Pasar Uang	Reksa Dana Pendapatan Tetap	Reksa Dana Campuran	Reksa Dana Saham
Risiko	Rendah	Tinggi	Tergantung aset utama	Tinggi
Tujuan Investasi	Dana Darurat	Jangka pendek - menengah	Jangka menengah - panjang	Jangka panjang
Periode Waktu	1-3 tahun	3-5 tahun	3-5 tahun	5 tahun
Contoh	MNC Dana Lancar, TRIM Kas 2	MRS Bond Kresna, Prospera Obligasi	Sucorinvest Flexi Fund, ShinHan Balance Fund	HPAM Ultima Ekuitas 1, Panin Dana Ultima

4 KPD dan 1 RDPT
 (Rp 130 milyar)

- 4 DP (Rp 85 milyar) di **PC (KPD)**
- 1 DP Rp 45 milyar di **IAM (RDPT)**

48 Dapen Obligasi Korporasi
 (Rp 201 milyar)

- 11 DP Rp 62 milyar di **APOL**
- 41 DP Rp 140 milyar di **BLTA**

33 Dapen (Reksadana)
 (Rp 202 milyar)

- 4 DP Rp 8.5milyar di **PAAM**
- 8 DP Rp 34 milyar di **EAM**
- 10 DP Rp 20milyar di **MPAM**
- 3 DP Rp 12.7 milyar di **ARC**
- 26 DP Rp 92 milyar di **NAM**
- 2 DP Rp 31 milyar di **HAM**
- 1 DP Rp 3.4milyar di **SAM**

1 LATAR BELAKANG

RISIKO
TINGGI

Isu Dapen Bermasalah : Hasil Survei ADPI

RISIKO ASET TANAH/BANGUNAN DAN PENYERTAAN LANGSUNG



TANAH DAN BANGUNAN (TB)

1. TB kategori kelompok **Apartemen/Kondotel belum bersertifikat** atas nama Dapen dan **AJB belum keluar**
2. “Apartemen” / “Kondotel” **jauh di bawah ilustrasi yg ditawarkan** ada yang tidak menghasilkan sama sekali.
3. Investasi “Tanah” **tidak memberikan hasil riil** namun lebih pada kenaikan nilai pasar wajar (SPI+).
4. Investasi “Property (Gedung/Rumah)” **nilai sewa semakin menurun** paska pandemi Covid 19.
5. **Tidak mudah switching portofolio investasi** dan pelepasan memerlukan waktu lama.

PEYERTAAN LANGSUNG

1. Banyak anak usaha **tidak membagikan deviden** atau nilai deviden yg sangat rendah.
2. *Switching* ke portofolio investasi lain **memerlukan pelepasan dengan waktu lama**





1. BI sudah memiliki Dapenbi-MP (Manfaat Pasti), mengapa harus ada Dapenbi-IP (Iuran Pasti)?
2. Ketentuan apa saja yang mengatur pengelolaan Dapenbi IP?
3. Apakah perbedaan risiko program MP dan IP?

1 LATAR BELAKANG

A. Landasan Hukum



Bank Indonesia

PDG No.23/3/PDG/2021 Tanggal 22 Juni 2021 Tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti.

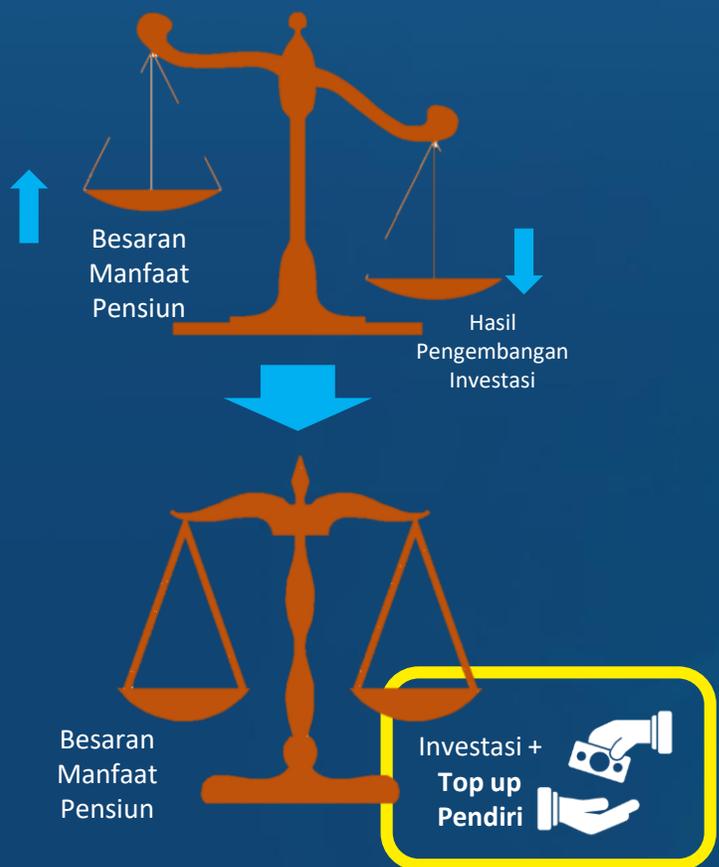
Otoritas Jasa Keuangan

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2021 Tanggal 28 Juni 2021 Tentang Pengesahan Atas Pembentukan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti.

1 LATAR BELAKANG

B. Karakteristik PPMP dan PPIP

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI (MP)



PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI (IP)



1 LATAR BELAKANG

C. Perbedaan PPMP dan PPIP

	PPMP	PPIP
 Manfaat Pensiun (MP)	Besaran MP bersifat pasti berdasarkan rumus perhitungan dalam PDP	Besaran MP fluktuatif bergantung hasil pengelolaan investasi dengan target investasi sebagaimana ditetapkan dalam AI
 Iuran Pendiri	Besarnya bersifat fluktuatif berdasarkan perhitungan aktuarial	Besarnya bersifat tetap , sesuai PDP
 Risiko Investasi Pendiri	Tambahan iuran bila pengembangan investasi tidak mampu mencukupi target pembayaran Manfaat Pensiun	Bagi Pendiri tidak ada risiko keuangan namun lebih pada risiko reputasi
 Peran Pendiri	Peran Pendiri cukup besar mengingat besarnya risiko keuangan bagi Pendiri	Peran Dewan Pengawas cukup besar , baik dari wakil Pendiri dan wakil Peserta
 Administrasi Dana	Dibukukan secara kelompok berdasar aspek aktuarial	Dibukukan pada rekening individual masing-masing Peserta

Pegawai yang direkrut < 2015: Manfaat Pensiun Hybrid (PPMP dan PPIP).
Pegawai yang direkrut ≥ 2015: Manfaat Pensiun PPIP Only.

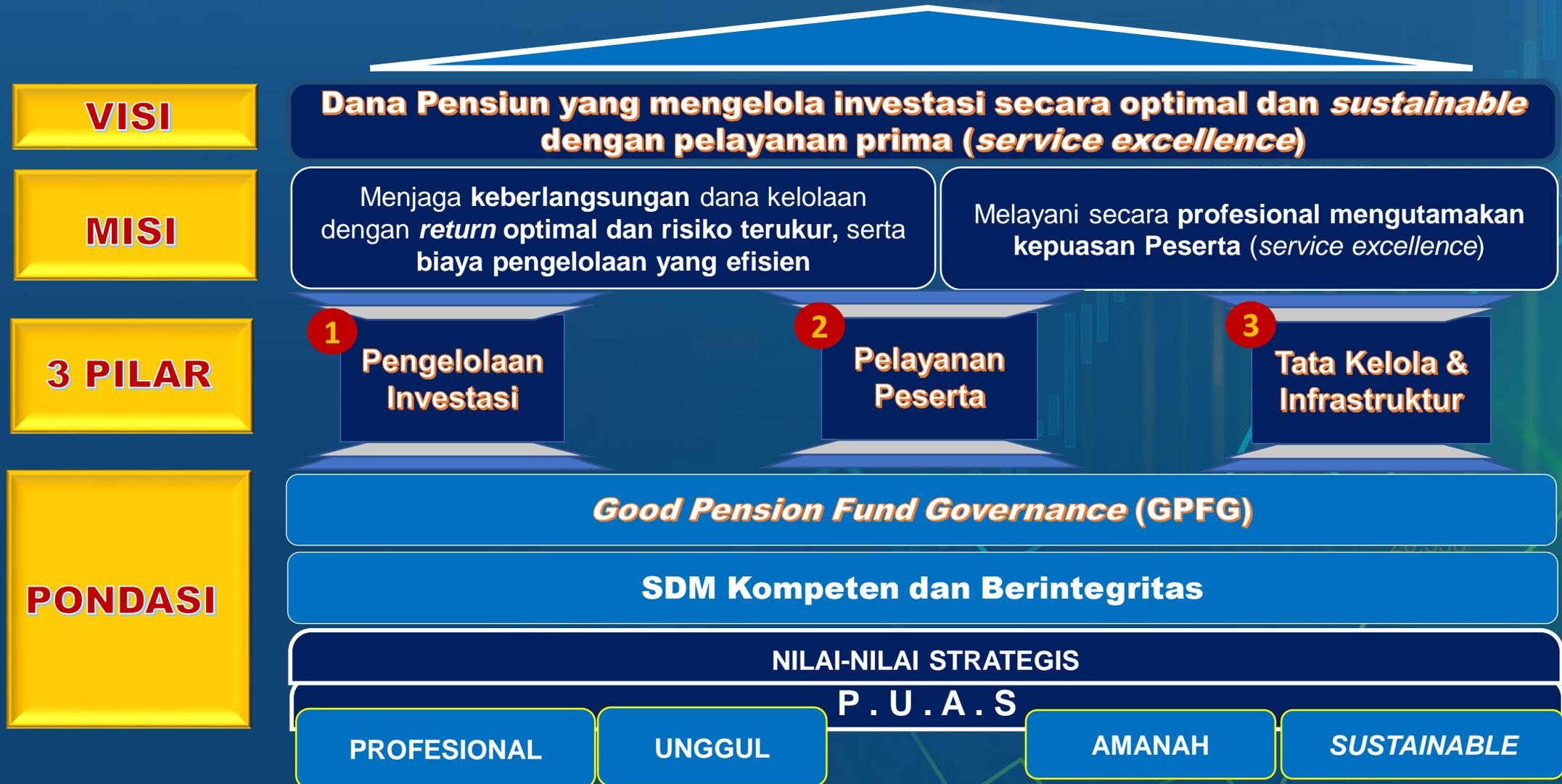


1. Apa Visi DAPENBI IP ?

2. Pondasi apa yang diperlukan untuk mencapai visi DAPENBI IP ?

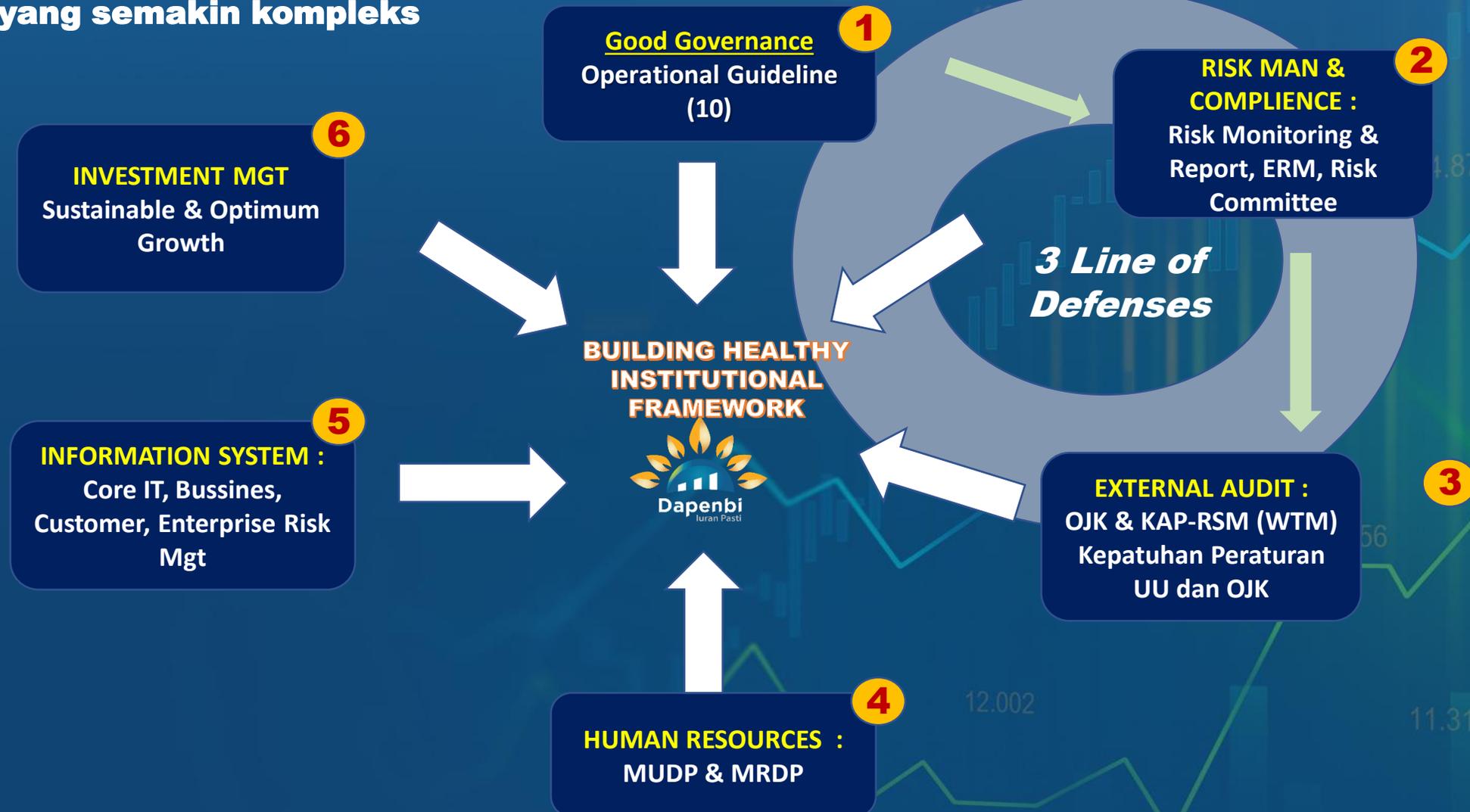
3. Apa tujuan jangka panjang DAPENBI IP ?

C. Framework DAPENBI IP



D. Penguatan Kelembagaan

Penguatan Kelembagaan Dapenbi IP dilakukan secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan dan risiko yang semakin kompleks



E. Penyusunan dan Penyempurnaan Pedoman Teknis

Sebagai implementasi Tata Kelola (GPFG) :

Tahun 2021 – 2022 DAPENBI IP menyusun dan menyempurnakan 11 pedoman teknis.

Tahun 2023 DAPENBI IP akan menyusun 8 pedoman teknis baru

No	Tgl Keputusan	No. Keputusan	Pedoman
1	09 Juli 2021	01/01/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Pengambilan Keputusan
2	09 Juli 2021	01/02/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Investasi
3	09 Juli 2021	01/03/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Akuntansi
4	09 Juli 2021	01/04/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Penyusunan Anggaran
5	09 Juli 2021	01/05/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Manajemen Risiko
6	12 Juli 2021	01/06/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Surat Menyurat
7	01 Agustus 2021	01/07/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Kepesertaan
8	06 Agustus 2021	01/08/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Tata Kelola Sistem Informasi
9	06 Agustus 2021	01/09/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
10	06 Agustus 2021	01/10/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Setelmen dan Pembayaran
11	13 Desember 2022	02/02/KEP/P/DAPENBI-IP	Pedoman Manajemen Risiko Setiap Fungsi (<i>Enterprise Risk Management</i>)

2023 :

1. Pedoman Pilihan Investasi
2. Pedoman Pendanaan (termasuk Pengelolaan Iuran)
3. Pedoman Audit Internal
4. Kode Etik
5. Pedoman Manager Investasi Eksternal
6. *Risk Control Matrix & Risk Register* setiap Fungsi
7. Pedoman Kebijakan SDM & Remunerasi
8. Pedoman Perpajakan

F. Implementasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan bertahap sejak 2021 :

Tahun 2021 : Pedoman Manajemen Risiko

Tahun 2022 : Penetapan **Pedoman Teknis Manajemen Risiko (ERM)**

Tahun 2023 : Pengembangan **Risk Control Matrix (RCM)** dan *risk register* tiap fungsi

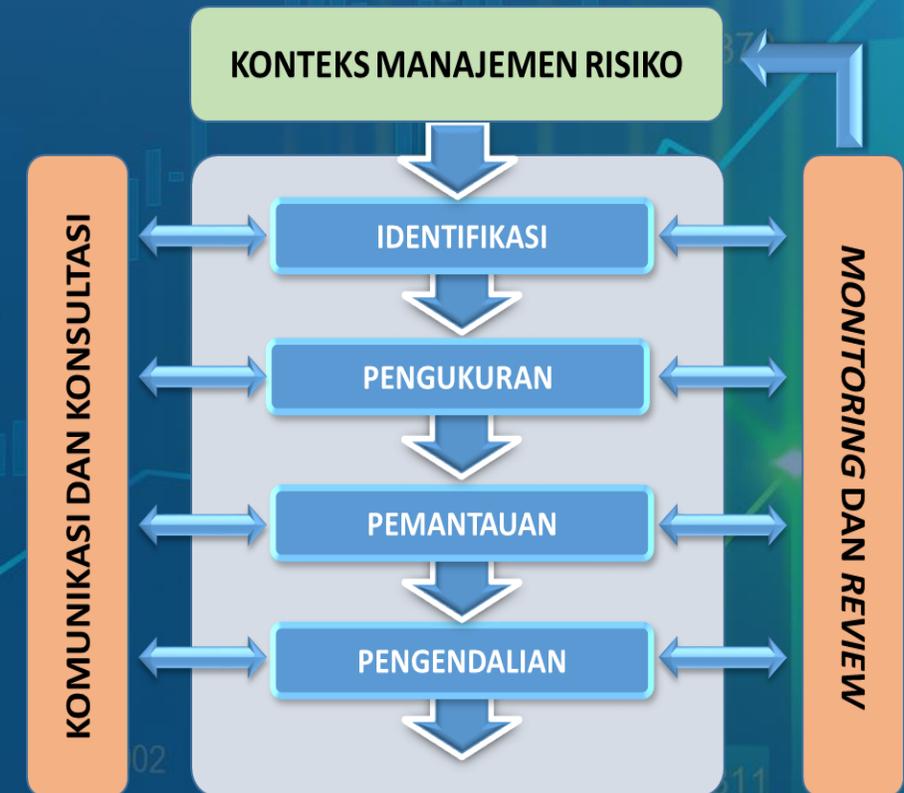
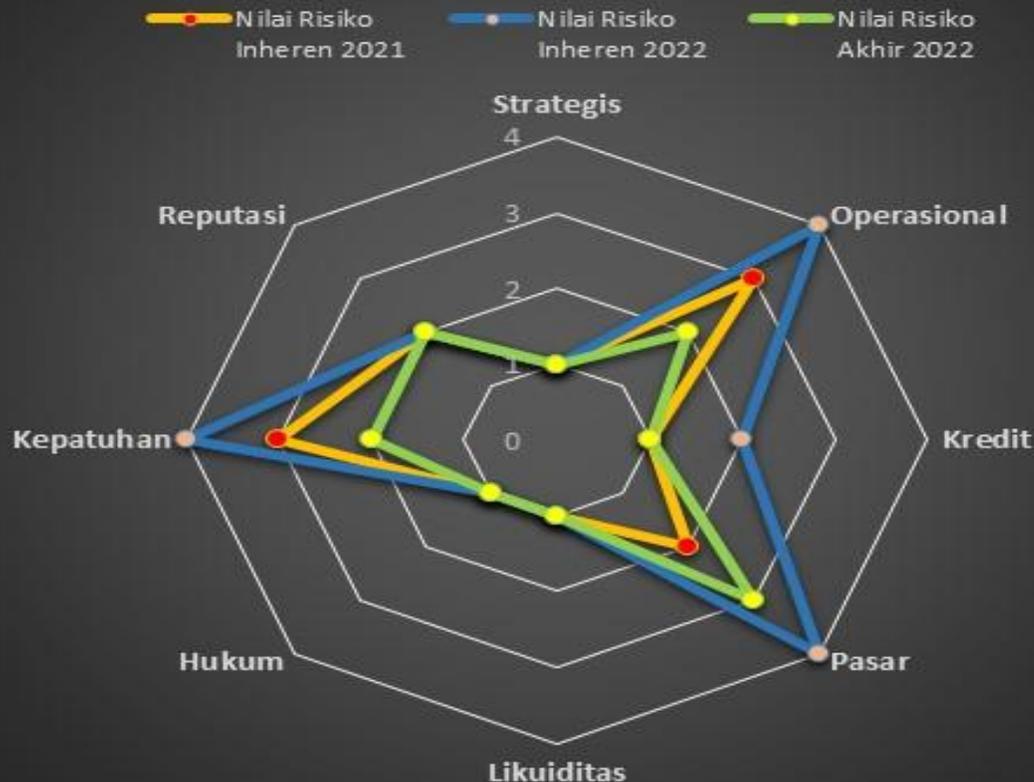


FRAMEWORK & TATA KELOLA

Secara umum nilai risiko inheren DAPENBI IP terjaga terutama terkait risiko kredit dan risiko likuiditas sangat rendah karena sekitar 80% portfolio ditempatkan pada Obligasi Negara (zero default) dan sisanya pada deposito bank. Risiko kepatuhan dan operasional juga dapat terjaga dengan semakin lengkapnya tata Kelola teknis dan berlanjutnya edukasi SDM

Sesuai standar ISO 31000:2018, Sistematisa kerja sebagaimana diagram dibawah ini dilakukan dalam proses penyusunan profil risiko dalam mendokumentasikan proses penerapan manajemen risiko.

Risk Mapping DAPENBI IP



G. Hasil Pemeriksaan KAP dan OJK

1. Hasil Pemeriksaan KAP menghasilkan opini audit "Wajar Tanpa Modifikasian (WTM)" atau sebelumnya dikenal sebagai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2. Seluruh temua OJK bersifat "tidak material" melainkan untuk penguatan organisasi

Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2021 oleh KAP

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), terdiri dari:

- a. Laporan Aset Neto
- b. Laporan Perubahan Aset Netto, serta
- c. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun tertanggal 4 April 2018. terdiri dari: Laporan posisi keuangan, Laporan perhitungan hasil usaha, Laporan portofolio investasi, Laporan hasil investasi tahunan, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Hasil Pemeriksaan OJK Untuk Laporan Periode Juni 2021 - Agustus 2022

1. DAPENBI IP telah dikelola dengan baik
2. Beberapa Temuan untuk penguatan:
 - a. Penyempurnaan Struktur Organisasi termasuk fungsi manajemen risiko agar sesuai dengan POJK
 - b. Pembentukan Komite Pemantau Risiko serta dokumentasi pemisahan tugas Dewas
 - c. Penyempurnaan terkait Core Apss SI serta Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - d. Penyempurnaan terkait mekanisme pengelolaan Turan

H. Dukungan Sistem Informasi

Eksisting

Data center: Smat lock door; Thermometer; Dehumidifier; CCTV; Server

Cyber Security: Fortitoken-mobile; OTP; SSL OV

In ternet & Intranet: Biznet (IP dedicated); 3 Wifi (IT, Operasional dan Tamu)

Data Repository: Server; Network Attached Storage (NAS); DRC (HDD backup)

Core IT

Investment tools: Bloomberg, NewBIPS

Core-Business: Modul Kepesertaan; Modul Keuangan; Modul Investasi, Modul Akuntansi, Modul Laporan

Penunjang: Tanda tangan Digital

Core Business

Web portal: Menggunakan Cloud hosting

Email System: Email domain dapenbiip.co.id

Mobile Apps: Ada di PlayStore (Android) dan App-store (IOS)

Contact Center: No telp, Email Office, Chatbot WA; Web Chat

Collaboration : Zoom Meeting Premium, integrasi data DAPENBI, MP, YKKBI, PPBI dan DSDM

Customer

Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan

Pengembangan **SI** untuk mendukung pilihan investasi (Core-Apps, Web Portal dan Mobile-Apps)

Pengembangan Disaster Recovery Center (DRC) untuk **menjamin keberlangsungan tugas**

Pengembangan aplikasi Human Resources Information System (HRIS) untuk **kepegawaian**

Pengembangan **Aplikasi Enterprise Risk Management, Audit dan Compliance** secara bertahap



1. Instrumen apa yang akan diimplementasikan dalam pengelolaan Investasi jangka panjang DAPENBI IP?
2. Bagaimana penguatan manajemen risiko dilakukan?

STRATEGIC BUSINESS PLAN



ROAD
MAP

ESTABLISHING

2021

1. Reinvestasi dana hasil migrasi pada instrumen *Money Market* dan *Fixed Income (SBN only)*.
2. Aplikasi Kepesertaan berbasis Web.

STRENGTHENING

2022

2023

1. Investasi dana pada instrumen *Money Market*, *Fixed Income (SBN only)* dan *Equity*.
2. Aplikasi Kepesertaan berbasis Mobile App.

SHARPENING

2024

2025

1. Investasi dana pada instrumen *Money Market*, *Fixed Income*, *Equity* dan *non core asset (a.l. Obligasi Korporasi investment grade)*.
2. *Contact center* yang terintegrasi.



DESIRED STATE

Pelayanan Investasi

1. Tercapainya *return* investasi yang optimal sesuai target *AI* dan *Benchmark* dalam rangka mendukung sustainabilitas pembayaran Luran Pasti (IP).
2. Implementasi pengelolaan *asset class* konvensional maupun syariah terlaksana sesuai SAA yang ditetapkan.

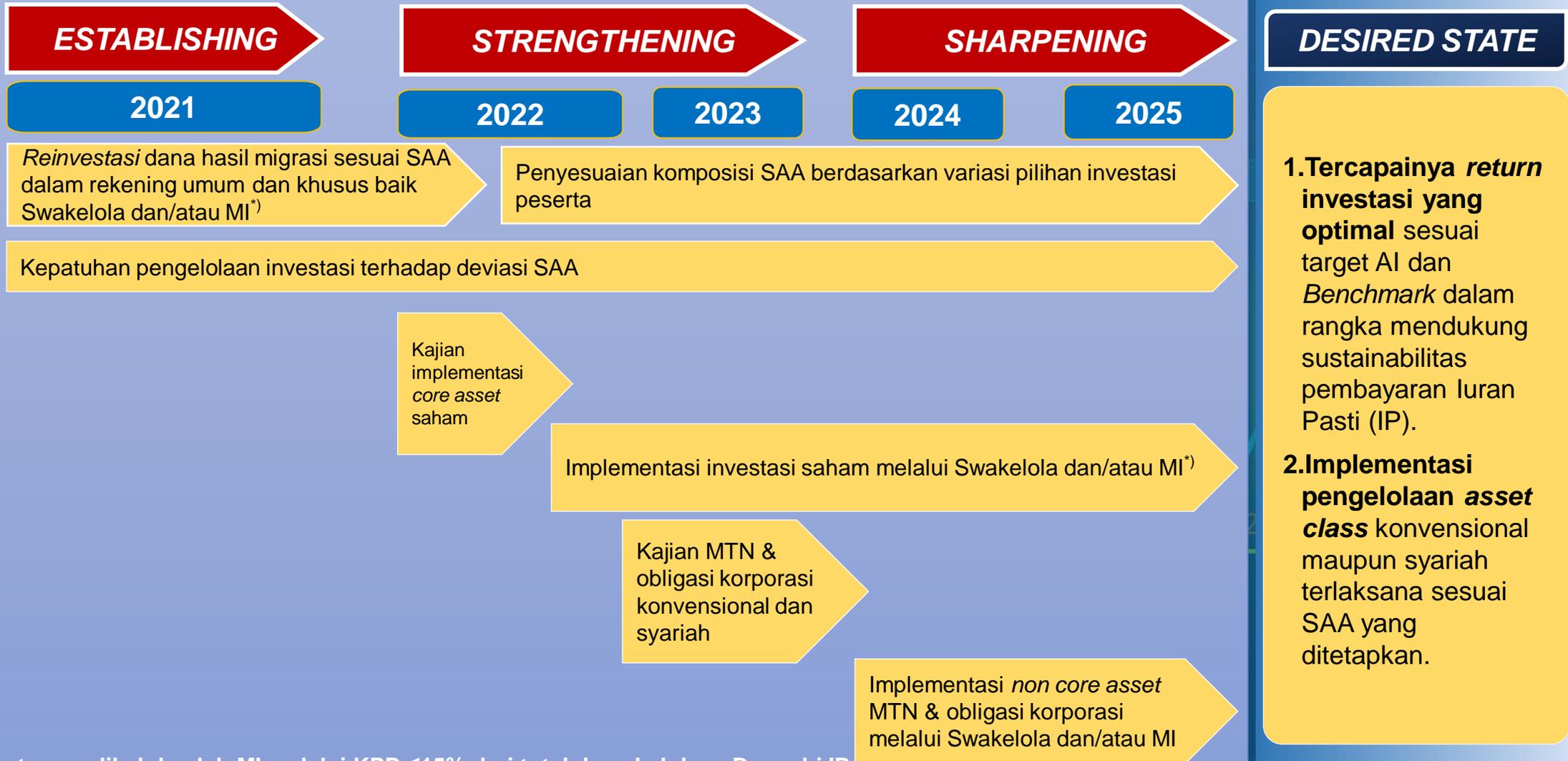
Pelayanan Peserta

1. Pelayanan kepada peserta melalui penyediaan informasi yang lengkap, terupdate dan transparan dengan pemahaman peserta yang lebih baik.
2. Pembayaran Manfaat Pensiun yang lebih memberikan layanan yang cepat, tepat, mudah dan nyaman.

Tata Kelola & Infrastruktur

1. Fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan pengawasan internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Infrastruktur yang mendukung efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan dana kelolaan.
3. SDM yang kompeten dan berintegritas dengan komposisi yang ideal.

A. Pengelolaan Investasi



^{*)} Diusulkan Aset yang dikelola oleh MI melalui KPD $\leq 15\%$ dari total dana kelolaan Dapenbi IP

B. Tata Kelola dan Infrastruktur





1. Apa itu *Strategic Asset Allocation (SAA)*? Apakah Peserta Dapat Memberi Masukan?
2. Apa itu *Life Cycle Fund*?
3. Mengapa Kelas Aset "Pendapatan Tetap" Dominan?
4. Untuk Apa *Asset-Liability Management*?

4 PENGELOLAAN INVESTASI

A. Konstruksi SAA PPMP vs PPIP

Konstruksi SAA Dapenbi IP disusun secara *bottom up process* sebagaimana karakteristik PPIP yang memiliki risiko investasi yang lebih melekat pada Peserta dibandingkan Pendiri.

Konstruksi SAA : PP-MP

Kecukupan Pendanaan = Risiko Pendiri

**Risk Appetite
Pendiri**

*MVO Optimizer.
Asumsi dan
Constraint*

**SAA
MP**

Top Down Process

Konstruksi SAA : PPIP

*Optimal Return:
Balancing
Expected Return
& Risk*

**SAA
IP**

*MVO Optimizer.
Asumsi dan
Constraint*

**Risk Appetite
Peserta^{*)}**

*Asset Allocation
by Investor
Profile^{*)}*

Hasil Investasi = Risiko Peserta

Bottom Up Process

REGULATION & RISK MANAGEMENT

Life
Cycle
Fund
(POJK)

Bagi Peserta : Transparan & Well Informed

^{*)} Risk Appetite/Profile peserta : Risk Tolerance (willingness to take risk) & Expected Return (determined by the value of goal)

B. Pengelolaan Investasi PPIP (Berdasarkan POJK)

POJK 60 tahun 2020 Pasal 31 Ayat (2) : Pengelolaan investasi DPPK-PPIP mengacu pada **Life cycle fund**

Implementasi *life cycle fund* dilakukan pada rekening khusus untuk Peserta yang memiliki sisa masa kerja 2 tahun. Oleh karena itu diusulkan untuk membagi pengelolaan investasi dalam 2 *tranches* yaitu *Tranche Investasi* dan *Likuiditas*.

Komposisi *tranche* likuiditas/rekening khusus merupakan komposisi peserta dengan sisa masa kerja 2 tahun atau kurang tmt migrasi efektif & dinamis



C. Decision Making Process (DMP)

Pendiri

Arahan Investasi

- **General Investment Rules**
- Pemenuhan Kewajiban POJK terkait **syarat pendirian DPPK PPIP**
- Ditetapkan oleh pendiri dan pengawas
- *Eligible Instrument*
- Batasan Investasi sesuai POJK (a.l. min investasi di SBN, max. penempatan)
- Syarat dan DMP penggunaan Pihak ketiga

Strategic Asset Allocation

- **Alokasi aset strategis selama 5 tahun kedepan** yang juga merupakan opsi peserta
- **Sesuai Pasal 15 ayat (2) huruf i POJK 3/2015 tentang Investasi Dana Pensiun**, SAA merupakan bagian dari substansi terkait kegiatan operasional pengelolaan investasi DAPENBI IP yg harus ditetapkan oleh Pendiri.
- **Bottom up process** sesuai karakteristik PPIP setelah mendapatkan penetapan pendiri
- Khusus untuk **batasan deviasi**, merupakan kewenangan pengawas

Dewan Pengawas

Rencana Investasi Tahunan

- **Strategi taktikal** selama 1 tahun kedepan dan review kinerja 1 tahun terakhir
- RIT ditetapkan Dewan Pengawas.
- Implementasi SAA tahun berjalan
- *Economic review, outlook dan financial market*
- Rencana penggunaan MI KPD untuk tahun berjalan

Pengurus

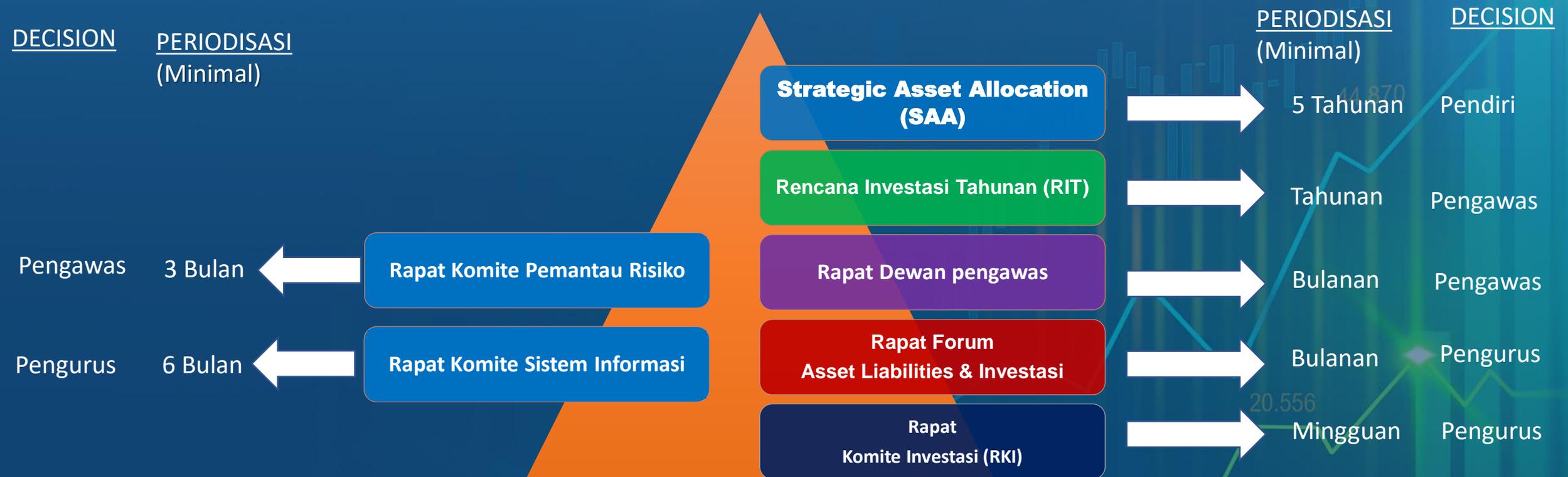
Implementasi RIT / SAA

Pelaksanaan Forum Investasi:

- **Bulanan - Pengurus** (evaluasi kinerja bulanan, pemantauan risiko bulanan, *market outlook and review*, dan taktikal strategi bulanan)
- Mingguan – **Komite Investasi** (*market outlook and review* dan strategi taktikal apabila diperlukan)

PENGELOLAAN INVESTASI

C. Decision Making Process (DMP)



Ekonomi dan Pasar Keuangan 2022 & Outlook 2023

Di 2022, ekonomi dunia mengalami episode yang sangat "volatile" : Inflasi dunia meroket pada tingkat tertinggi dalam 20 tahun terakhir, mendorong pengetatan kebijakan moneter yang cepat dan agresif, sehingga memicu gejolak di pasar keuangan global dan menyebabkan sejumlah negara terancam resesi ekonomi di 2023



The effects of the pandemic 2020-2021



The tragic war in Ukraine



Distorted global food and energy supply chains



Skyrocketing inflation

Fast & Aggressive monetary tightening



	DEC 2021	DEC 2022
Fed Fund Rate	0,25	4,5
ECB	0	2,5
UST 10yr	1,51	3,87
UST 2yr	0,73	4,43
Oil Price (WTI)	75,21	80,26
Oil Price (Brent)	77,78	85,91
S&P 500	4.766,18	3.839,50
Yield SBN 10yr	6,36	6,92
IHSG	6.581,48	6.850,62
IDR	14.253	15.568

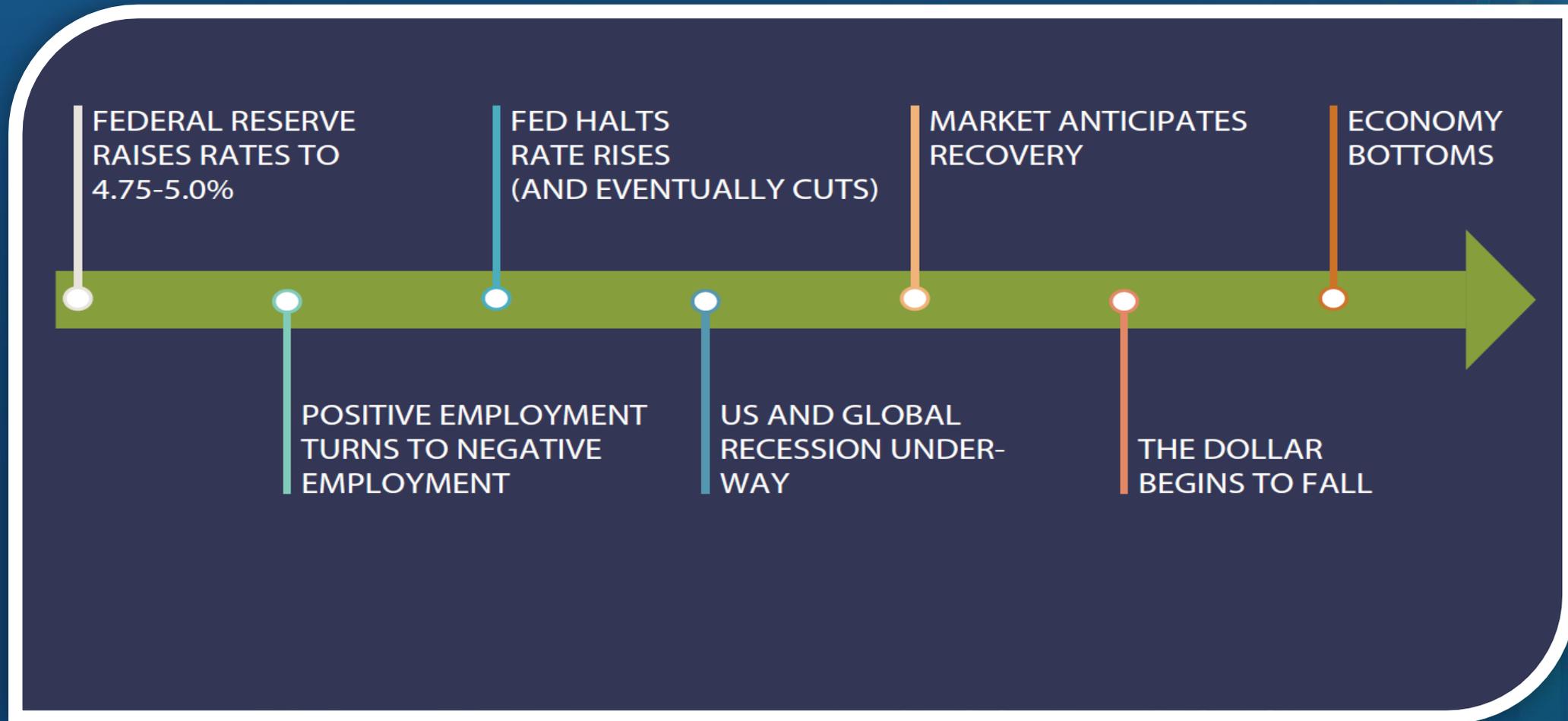
WEO IMF Oct 2022

WORLD	2022	2023
GDP	3.2	2.7
USA	2022	2023
GDP	1.6	1.0
Inflation	8.1	3.5
EURO AREA	2022	2023
GDP	3.1	0.5
Inflation	8.5	7.2
GERMANY	2022	2023
GDP	1.5	-0.3
Inflation	5.8	4.6
ITALy	2022	2023
GDP	3.2	-0.2
Inflation	8.7	5.2
CHINA	2022	2023
GDP	3.2	4.4
Inflation	2.2	2.2

PENGELOLAAN INVESTASI

Sampai pertengahan 2023 pasar keuangan global masih akan bergerak volatile dan USD menguat di tengah proses perlambatan ekonomi, sampai Fed Fund Rate mencapai peak nya dan penguatan USD mengalami koreksi melemah, yang kemudian pasar meng-antisipasi pemulihan ekonomi di 2024 (pricing in 2024 recovery)

THE GLIDE PATH THROUGH 2023



E. Outlook 2023

Pengelolaan investasi ke depan masih sangat ditentukan oleh berbagai asumsi global yang dapat berdampak ke perkembangan instrument keuangan di Indonesia terutama yield obligasi dan harga saham. The Fed diperkirakan masih menaikkan FFR hingga 5,1% (dari Des 4,4%) s.d pertengahan th 2023 yang masih akan diikuti oleh kenaikan suku bunga domestik secara gradual.

No	Indikator	Outlook
1.	GDP Growth	5%
2.	Inflasi	4%
3.	BI 7-Day Reverse Repo Rate *)	5,75%
4.	IHSG / Return	7.500 / 6,40%
5.	Yield SUN 2 tahun *)	5,55% (4,07% - 5,81%)
6.	Yield SUN 5 tahun *)	6,46% (6,05% - 6,78%)
7.	Yield SUN 10 tahun *)	7,21% (6,80% - 7,53%)
8.	Yield SBSN 10 tahun *)	7,20% (6,65% - 7,20%)
9.	Suku Bunga Deposito *)	5,25% (3,35% - 5,50%)
10.	USD/IDR *)	15.250

Global :

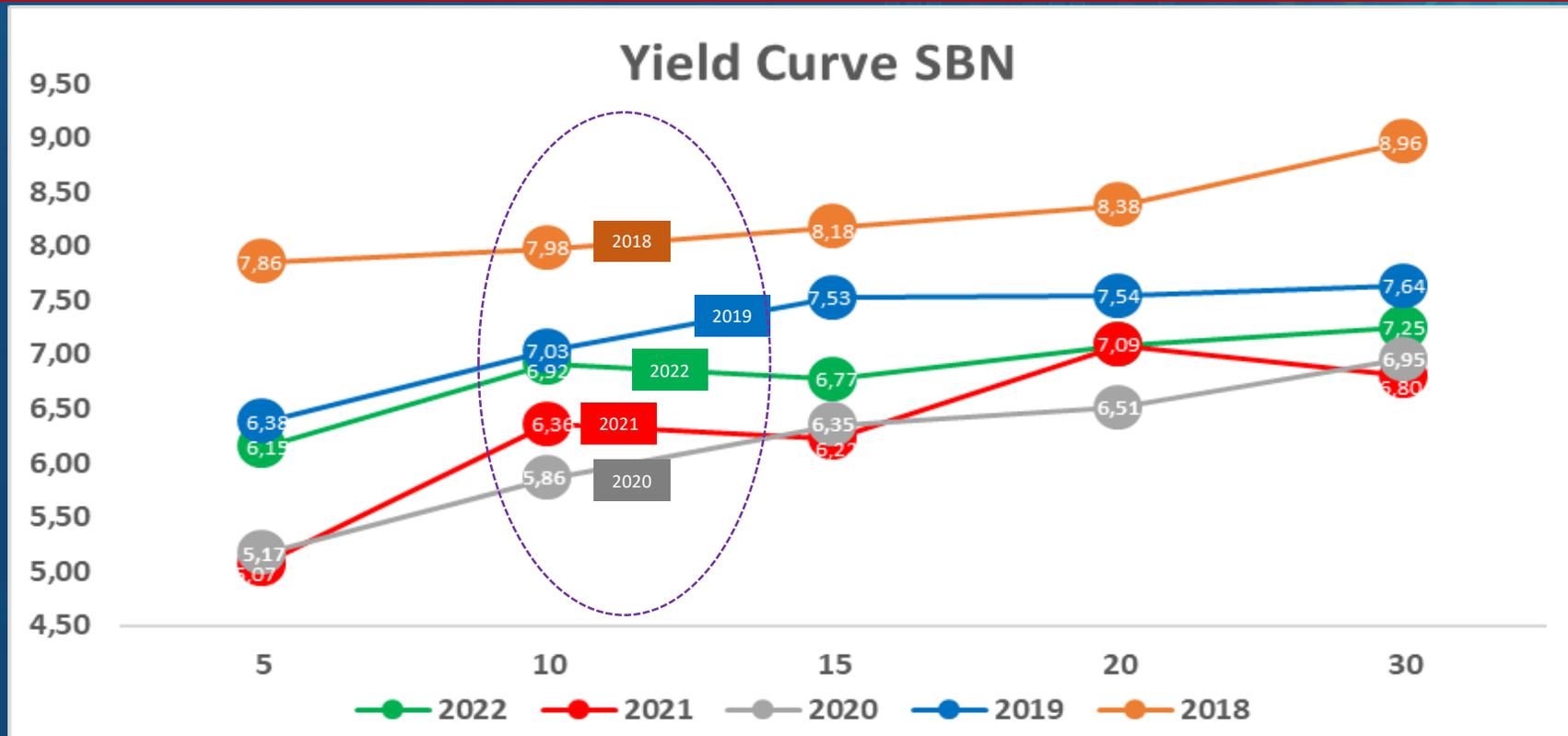
- AS mengalami resesi ringan (*mild recession or soft landing*), Eropa mengalami resesi yang dalam
- Kenaikan FFR akan berlanjut dengan terminal rate 5,1% di semester-I 2023
- Tekanan inflasi AS dan Eropa mulai melandai

Pasar Keuangan Domestik

- Yield SUN dan SBSN diperkirakan bergerak ranging di sekitar 7,20%.
- Harga saham domestik (IHSG) diperkirakan bergerak di sekitar 7.500

Sumber: Bank Indonesia, Consecus Forecast Bloomberg, dan pembahasan dgn counterparty

*) perkiraan nilai rata-rata dalam setahun



Sumber: Bloomberg (Data Historis) dan view internal (Forecast)

Postur APBN Tahun Anggaran 2022 dan 2023 (trilyun rupiah)

Uraian	APBN 2022	APBN 2023
A. PENDAPATAN NEGARA	2.266,2	2.463,02
I. Penerimaan Perpajakan	2.265,6	2.021,22
1. Penerimaan Pajak	1.784,0	1.718,03
2. Pendapatan Kepabeanan dan Cukai	79,0	303,19
II. Penerimaan Negara Bukan Pajak	481,6	441,39
III. Hibah	0,6	0,41
B. BELANJA NEGARA	3.106,4	3.061,18
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.301,6	2.246,46
1. Belanja K/L	965,4	1.000,84
2. Belanja Non-K/L	1.336,2	1.245,61
II. Transfer Ke Daerah	804,8	814,72
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(434,4)	(156,75)
D. DEFISIT ANGGARAN (A - B)	(840,2)	(598,15)
% Defisit Anggaran terhadap PDB	(4,5)	(2,84)
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	840,2	598,15
I. Pembiayaan Utang	943,7	696,32
II. Pembiayaan Investasi	(230,2)	(175,96)
III. Pemberian Pinjaman	0,6	5,28
IV. Kewajiban Penjaminan	(1,1)	(0,33)
V. Pembiayaan Lainnya	127,3	72,83

- 1. Defisit APBN membaik dari 4,5% ke 2,84% (UU No 2/2020), seiring meningkatnya pendapatan negara dan menurunnya belanja negara.**
- 2. Pembiayaan Utang mengalami penurunan.**
- 3. Secara bersamaan pembiayaan lainnya terkait penanganan pandemi covid juga menurun.**

Realisasi SBN Tahun 2022 dan Rencana Penerbitan Tahun

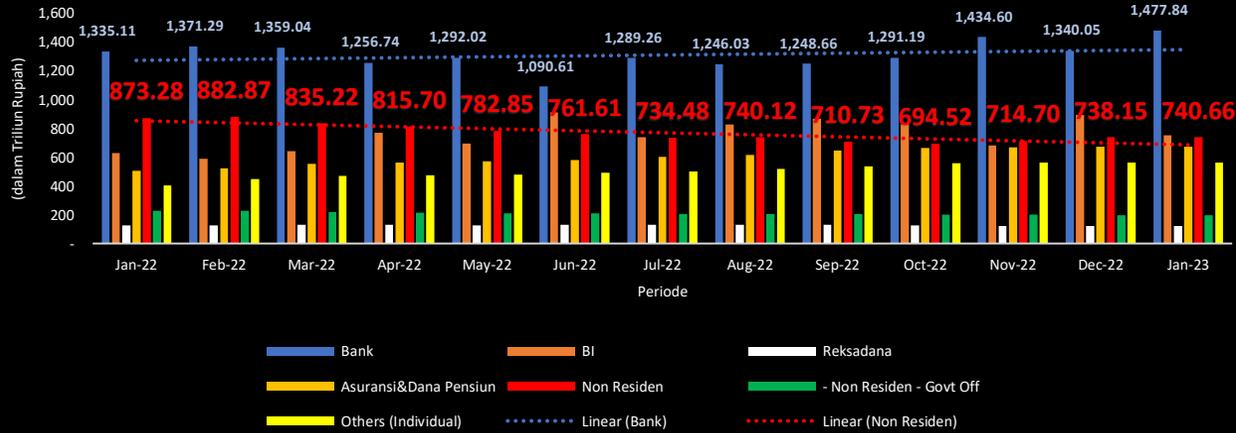
	2022		2023	
	Target APBN 2022 Defisit: 3,67%	Realisasi Penerbitan SBN	Target APBN 2023 Defisit: 2,85%	Realisasi Penerbitan SBN s.d. 3 Januari 2023
Total SBN Jatuh Tempo	394.004.543	391.899.329	512.030.440	
SBN Jatuh Tempo	357.204.543	359.199.329	482.030.440	
SPN Jatuh Tempo 3 bulan dan SPNS Jatuh Tempo 6 bulan	36.800.000	32.700.000	30.000.000	
SBN Netto	659.692.457	566.299.416	660.511.615	20.200.000
Kebutuhan Penerbitan	1.053.697.000	958.198.745	1.172.542.055	20.200.000
SUN	542.975.944	671.537.424	757.742.055	20.200.000
SUN Rupiah	480.029.476	608.590.956	646.742.055	20.200.000
- ON	342.678.245	348.761.985	498.742.055	15.700.000
- SPN	73.155.000	67.055.000	72.000.000	3.500.000
- Private Placement (+PPS)	12.200.231	140.777.971	1.000.000	1.000.000
- SUN Ritel	51.996.000	51.996.000	75.000.000	
SUN Valas	62.946.468	62.946.468	111.000.000	-
- SEC USD-EUR (- Buyback LM)	53.228.102	53.228.102	96.200.000	
- Samurai	8.763.779	8.763.779	14.800.000	
- SDG Bonds	-	-	-	
- PPS Valas	954.587	954.587	-	
SBSN	286.721.057	286.661.321	414.800.000	-
SBSN Rupiah	237.215.607	237.155.871	363.000.000	
SBSN Valas	49.505.450	49.505.450	51.800.000	

- Total SBN Jatuh tempo di tahun 2023 (Rp 512 T) meningkat memicu kebutuhan akan penerbitan SBN sedikit meningkat.**
- Kebutuhan penerbitan SBN di pasar domestik naik dari realisasi Rp 608 T (2022) menjadi Rp 646.7T**
- Penerbitan SBN Rupiah masih akan meningkatkan pasokan di pasar**

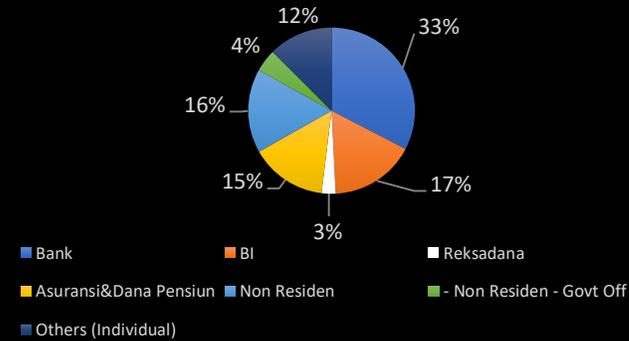
Sumber: Press Release Kemnkeu

Kepemilikan SUN dan SBSN 2022 & 2023

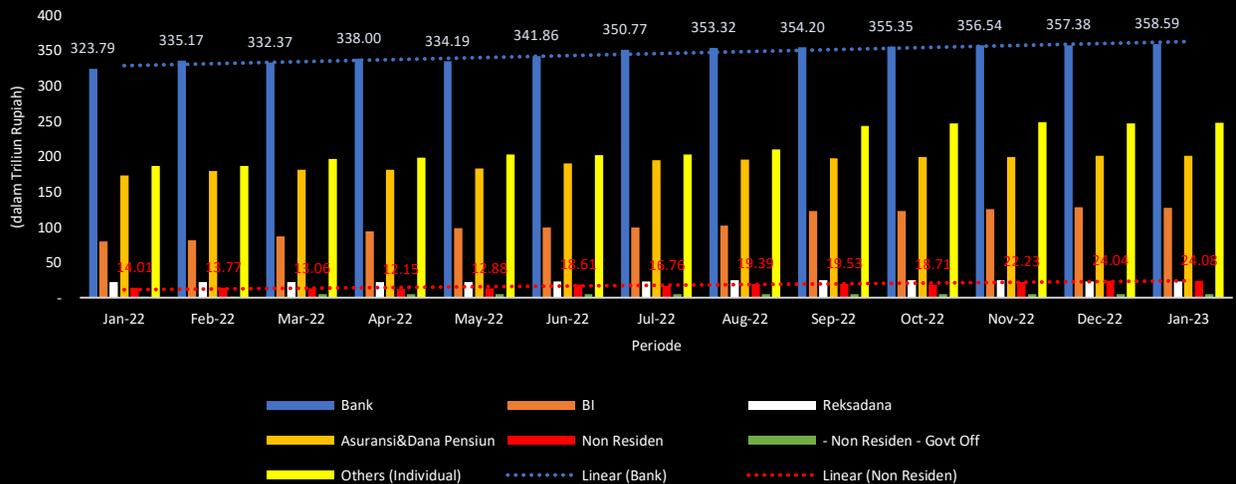
Kepemilikan SUN 2022 & 2023



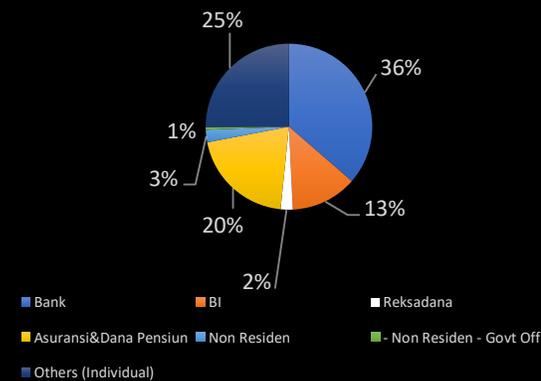
Kepemilikan SUN per 3 Jan 2023



Kepemilikan SBSN 2022 & 2023



Kepemilikan SBSN per 3 Jan 2023



- Meski likuiditas masih ample kepemilikan bank selama 2022 cenderung flat.
- Gejolak global menyebabkan kepemilikan asing di SBN terus menurun selama 2022
- Sedikit peningkatan kepemilikan terjadi pada asuransi dan dana pensiun (pangsa 15%)

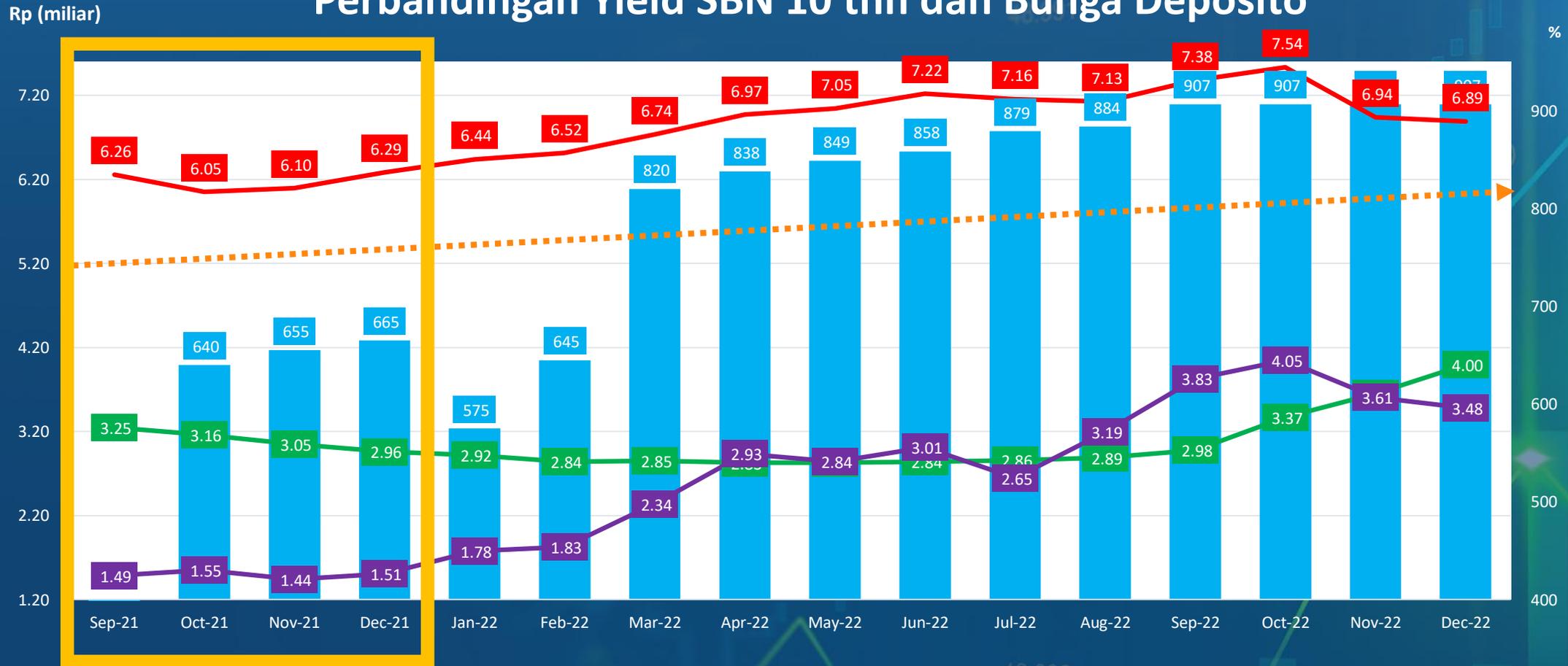
11.311

Yield SBN yang jauh lebih tinggi dari sk bunga deposito mengharuskan dilakukan pembelian SBN secara gradual untuk mencapai return yang optimal

F. Perbandingan Yield SBN dan Bunga Deposito

Deposito

Perbandingan Yield SBN 10 thn dan Bunga Deposito



Pembentukan SAA Tahun 2021

1. Hasil migrasi Rp898 milyar ditempatkan di deposito
2. Sejak Oktober 2021 dilakukan pembelian SBN
3. Portofolio investasi terbentuk sesuai SAA per Desember 2021

FI (SBN) - rhs

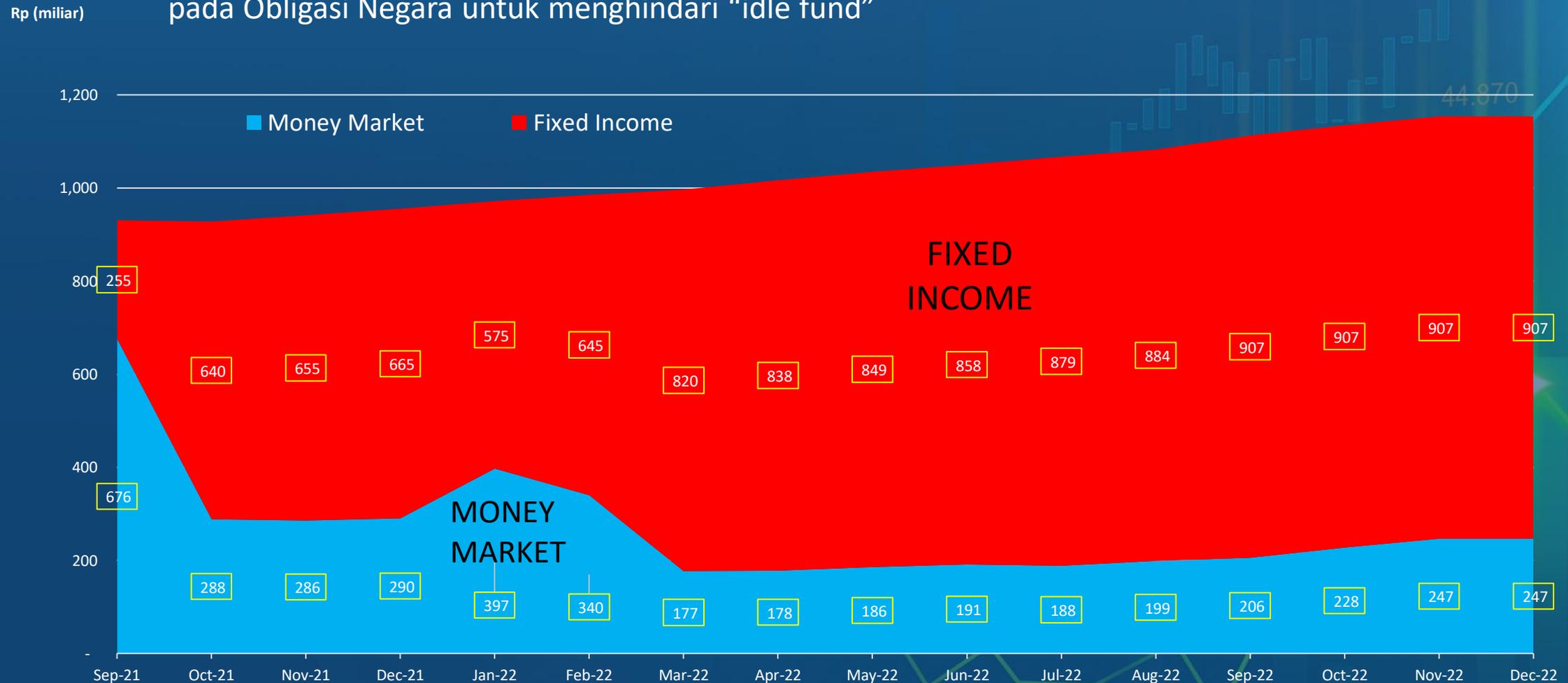
Yield SBN 10yr

Suku Bunga Deposito

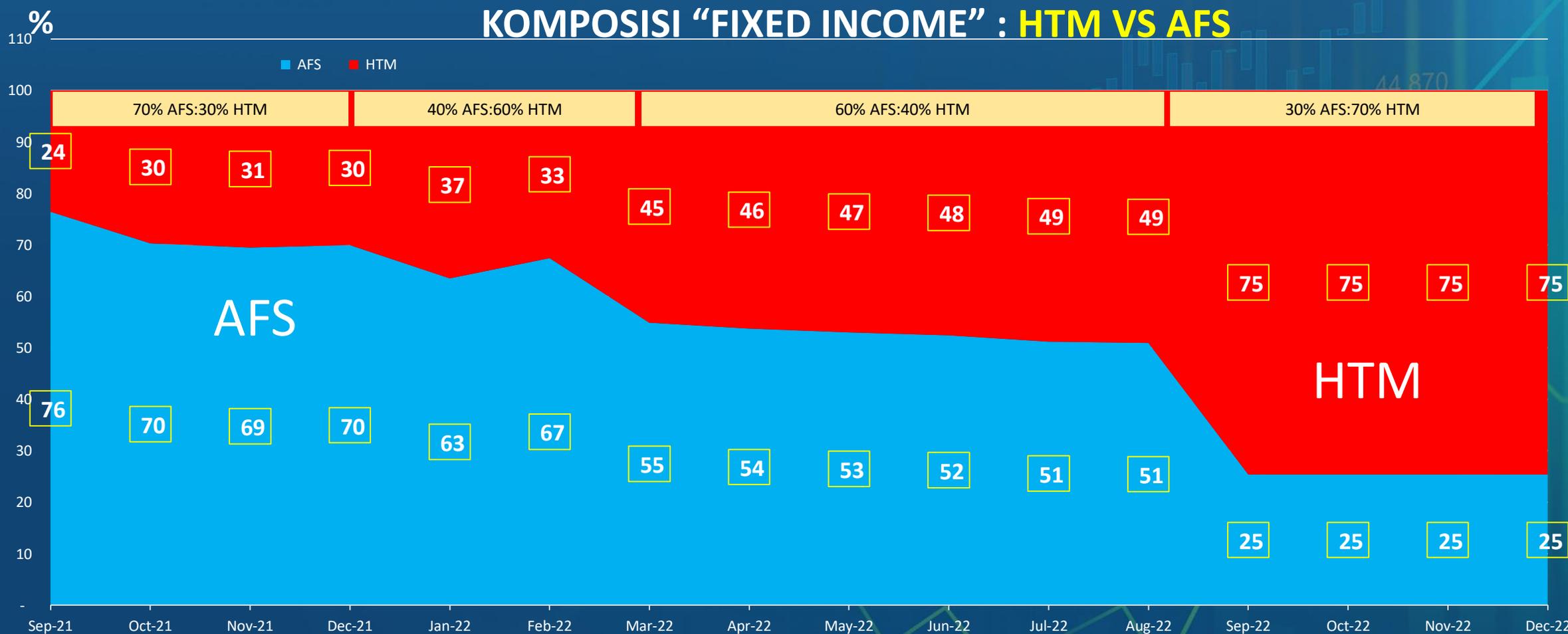
UST 10yr

E. Komposisi Kelas Aset

Di tengah pasar obligasi yang mengalami tekanan, pengalihan dana kelolaan yang diterima dari DPLK BRI pada Sept 2021 mengharuskan Dapenbi IP menempatkan secara bertahap pada Obligasi Negara untuk menghindari “idle fund”



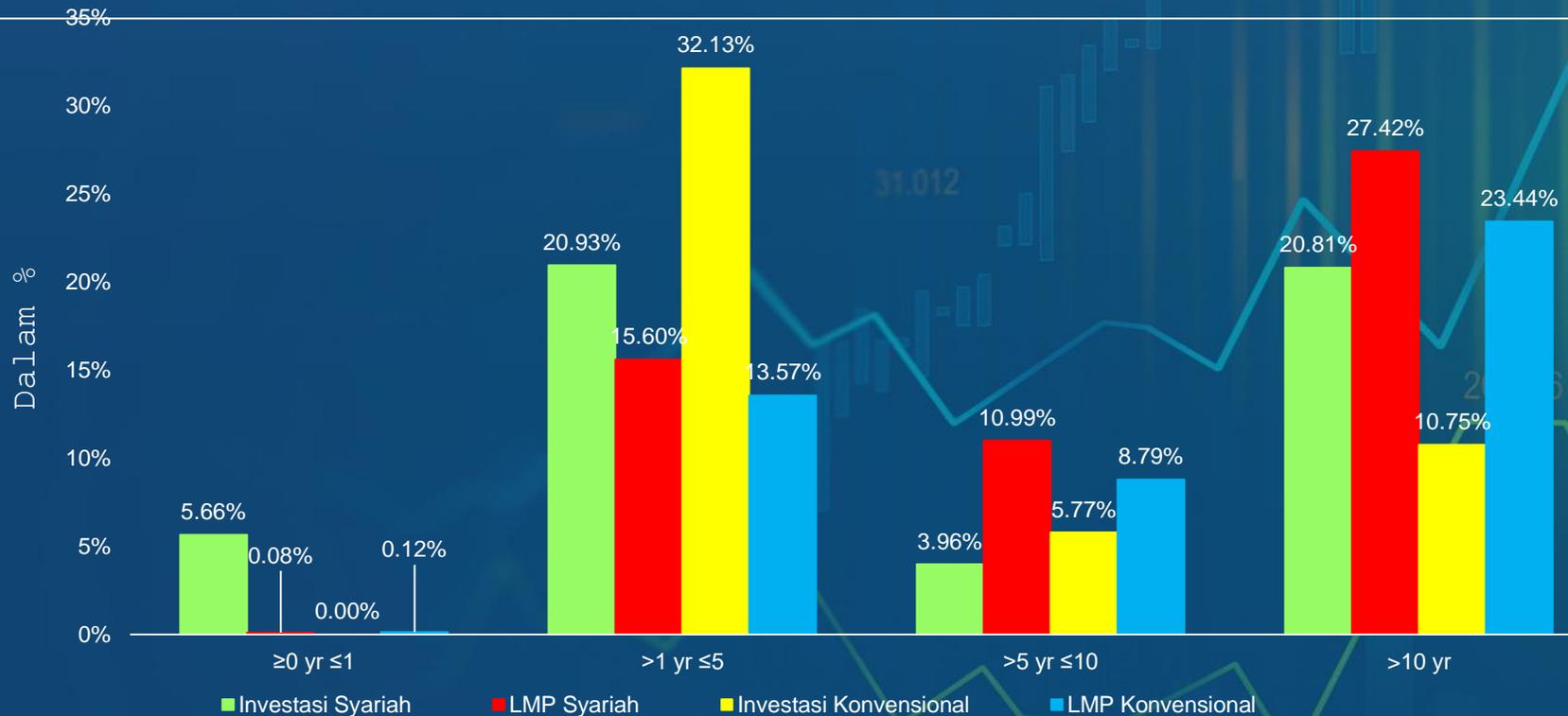
Tekanan pada pasar obligasi domestik sejalan dengan peningkatan gejolak global, mengharuskan pengelolaan portfolio dilakukan secara “PRUDENT” dengan memperpendek durasi dan memperkecil porsi AFS, dengan tetap mempertimbangkan kewajiban MP jangka menengah panjang dan pemenuhan likuiditas jangka pendek



G. Asset-Liability Management

Aset dikelola dengan *investment horizon* jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan perkembangan pasar dan kebutuhan likuiditas jangka pendek.

- Jangka Pendek (0-5 th)** : proporsi aset lebih besar dalam rangka shortening duration saat tren suku bunga naik
- Jangka Menengah (5-10 th)** : proporsi aset mendekati pembayaran MP
- Jangka Panjang (10 th keatas)** : Pembayaran MP lebih besar dibanding aset dengan jumlah tidak signifikan



H. Pemantauan SAA

➤ Komposisi Tranche Investasi (Rekening Umum) :



➤ Komposisi Tranche Likuiditas (Rekening Khusus) :



Target sesuai Keputusan
Rapat Dewas Sept 2022
(implementasi bertahap)

HTM: 70%
AFS: 30%

I. Pemantauan Kinerja 2022

- DPLK BRI adalah subsidiari BRI yang berdiri tanggal **26 Maret 2004**, sedangkan DAPENBI IP disahkan oleh OJK pada 28 Juni 2021.
- Secara *book value* (tanpa memperhitungkan MtM), *total return YTD* adalah sebesar 5.34%. Kinerja instrumen *Fixed Income* tersebut mencapai 5.58% (*book value*). *Total return YTD Dapenbi IP 31 Dec 2022* sebesar 4,81% (memperhitungkan MtM)
- Kinerja DPLK BRI bervariasi untuk masing-masing paket investasi yang ditawarkan dengan kisaran 3.16% - 6.50% (YtD). Secara umum portofolio investasi DAPENBI IP memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan investasi DPLK BRI

Portofolio	Return (YtD)	Komposisi
Return <i>Fixed Income</i> DAPENBI IP (<i>book value</i>)	5.58%	SBN konven dan syariah
DPLK BRI Pendapatan Tetap	6.50%	FI (termasuk Obligasi Korporasi)
DPLK BRI Berimbang Syariah	3.35%	80% MM-Syariah, 20% FI-Syariah
Return <i>Money Market</i> DAPENBI IP	3.35%	100% deposito/Tabungan
DPLK BRI PSU	3.33%	100% MM
DPLK BRI PSU Syariah	3.28%	100% MM-Syariah
Total Return DAPENBI IP (Market Value)	4.81%	Total Return Investasi DAPENBI IP (memperhitungkan MtM)
Total Return DAPENBI IP (Book Value)	5.34%	Total Return Investasi DAPENBI IP (tanpa memperhitungkan MtM)

- Perhitungan kinerja *fixed income* DAPENBI IP dihitung menggunakan *book value fixed income* pada aset konvensional dan syariah.
- Perhitungan kinerja *money market* DAPENBI IP dihitung menggunakan jumlah *weighted average* tingkat suku bunga deposito DAPENBI IP (konvensional dan syariah).
- Kinerja paket investasi DPLK BRI yang dapat dibandingkan secara langsung dengan investasi DAPENBI IP adalah DPLK BRI PSU dan PSU Syariah.
- Kinerja *money market* DAPENBI IP *outperform* DPLK BRI PSU PSU Syariah masing-masing sebesar 2bps dan 7bps.
- Kinerja paket investasi Berimbang Syariah tidak dapat dibandingkan secara langsung karena tidak terdapat informasi komposisi terkini aset pasar uang, pendapatan tetap, dan saham.



1. Apa yang menjadi Program Kerja DAPENBI IP?
2. Apa komponen terbesar dalam Biaya Operasional DAPENBI IP?

A. IKU 2023

RENCANA IKU TAHUN 2023

IKU DAPENBI IP diturunkan sesuai *Strategic Business Plan 2021-2025*, yang diterjemahkan ke dalam 4 (empat) program strategis yang melingkupi pengembangan atas ketiga pilar utama dalam *Framework Dapenbi IP* yaitu Pengelolaan Investasi, Pelayanan Peserta dan Tata Kelola.

1

IKU Pengelolaan Investasi yang optimal dan sustainable

1. Pencapaian return portofolio minimal sesuai *benchmark* (IKU Outcome),
2. Realisasi Pendapatan Investasi sesuai target RIT (IKU Output)
3. Tidak ada pelanggaran kepatuhan pengelolaan investasi sesuai POJK, PDP, AI (IKU Proses)
4. Kajian Obligasi Korporasi (IKU Proses)
5. Penyusunan Pedoman Manajer Investasi (IKU Proses)
6. MI Pengelola Saham - pool of eligible names (IKU Output)

2

IKU Penguatan layanan bagi peserta dan pengembangan infrastruktur SI handal

1. Hasil **survey kepuasan Peserta/Pensiunan** minimal skala 3,5 dari 5. (IKU Outcome)*
2. Pembayaran MP tepat waktu, jumlah dan penerima (IKU Output)
3. **Sosialisasi minimal 3x** setahun (IKU Proses)*
4. Aplikasi berbasis *Mobile App*, dengan tambahan fitur terkait **pilihan investasi Peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku** (IKU Proses)

3

IKU Penguatan tata kelola, operasional, manrisk, audit dan kepatuhan yang efektif serta memadai

1. **Tingkat kesehatan DP:** minimal peringkat komposit tingkat 2 (IKU Output)
2. Hasil **audit KAP** Wajar Tanpa Modifikasian. (IKU Output)
3. Rasio Biaya terhadap aset maksimal 1,5%. (IKU Proses)
4. Tersedianya tambahan minimal 2 pedoman teknis dan penyempurnaan pedoman teknis untuk mendukung GPFG ** (IKU Proses)
5. % Realisasi anggaran biaya operasional terhadap PKAT (80-100%) (IKU Proses)

4

IKU Pengembangan kapasitas & kompetensi SDM

Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sertifikasi terkait dana pensiun atau serifikasi profesi lainnya minimal 50%. (IKU Proses)

*) Pelaksanaan dimungkinkan mendapat Dukungan Operasional dari Pendiri

***) Sampai dengan tahun 2022, telah tersedia 11 Pedoman Teknis, penyempurnaan Pedoman Teknis dan Kebijakan Teknis lainnya

B. Evaluasi Anggaran 2022

Realisasi Pendapatan Investasi tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan rencana PKAT 2022. Biaya Operasional 2022 terealisasi sebesar 82,76% dari rencana PKAT.

URAIAN	Rencana Anggaran	Realisasi	Realisasi Terhadap Rencana
	Des 2022	Des 2022	Persentase
Saldo Awal	977,587,169,150.00	980,270,864,736.00	
		1,186,881,023,299.00	
Proyeksi Penerimaan Iuran	152,547,091,302.64	159,301,633,222.00	104.43%
Pendapatan			
Pendapatan Investasi	53,415,304,128.10	56,279,991,664.00	105.36%
Total Pendapatan	53,415,304,128.10	55,214,939,297.00	103.37%
Pengeluaran			
Pengeluaran Pengelolaan Investasi	1,314,796,690.34	184,219,899.00	14.01%
Pengeluaran Operasional			
Pengeluaran SI			
Biaya SI (Implementasi dan Sewa Core System)	521,205,000.00	525,943,227.27	100.91%
Biaya SI Pendukung	479,047,320.00	289,737,960.00	60.48%
Biaya Jaringan Internet dll	330,864,280.00	299,931,300.00	90.65%
Biaya Sewa/Beli Perangkat IT	137,729,666.67	139,869,668.00	101.55%
Pengeluaran Transaksi Investasi			
Biaya Bank Giro Manajer Investasi	4,944,000.00	-	0.00%
Biaya Transaksi (Depo, SBN, Saham dll)	12,000,000.00	3,267,900.00	27.23%
Pengeluaran Operasional lain			
Biaya Representasi Pengurus	86,520,000.00	39,330,536.00	45.46%
Biaya Operasional Kantor	37,234,500.00	13,368,810.00	35.90%
Denda Pajak/OJK	5,150,000.00	-	0.00%
Biaya Pengembangan SDM	170,000,000.00	166,935,913.00	98.20%
Biaya Transaksi Bank Pembayaran MP	2,595,600.00	550,000.00	21.19%
Biaya Transaksi Bank Operasional	1,963,200.00	1,870,610.07	95.28%
Biaya Sosialisasi	-	-	0.00%
Total Pengeluaran Operasional	1,789,253,566.67	1,480,805,924.34	82.76%
Total Pengeluaran	3,104,050,257.01	1,665,025,823.34	53.64%
Surplus/Defisit Hasil Usaha	50,311,253,871.09	53,549,913,473.66	106.44%
Pembayaran Manfaat Pensiun	14,929,047,513.05	7,906,413,956.00	52.96%
NAV* Desember	1,165,516,466,810.68	1,185,215,997,475.66	101.69%
ROI DAPENBI IP	4.67%	4.86%	
Biaya Operasional DAPENBI IP thd Aset	0.15%	0.12%	
Biaya Pengelolaan Investasi DAPENBI IP thd Aset	0.11%	0.02%	
Biaya Total DAPENBI IP thd Aset	0.27%	0.14%	

Realisasi PKAT 2022 :

- **Pendapatan Investasi** sebesar **Rp56,28 miliar** atau sekitar **105,36%** dari anggaran.
- **Beban Investasi** sebesar **Rp184,22 juta** (**14,01%** dari anggaran) karena tidak ada realisasi BLK.
- **Beban Operasional** terealisasi sebesar **Rp1,48 miliar** (**82,76%** dari anggaran), dimana porsi terbesar adalah **anggaran SI** sebesar **Rp 1,26 miliar**
- **Surplus** diperkirakan sebesar **Rp50,88 miliar** (**101,13%** dari anggaran)
- **Biaya total terhadap Aset** sebesar **0,14%**, sangat rendah dibandingkan biaya pada DPLK BRI sebesar **0,59%**.

*) NAV dan ROI dgn asumsi perhitungan *amortised cost* untuk portofolio FI, dan seluruh pengeluaran anggaran mengurangi aset (*unaudited*)

C. Rencana Anggaran 2023

URAIAN	Realisasi*)	Proyeksi Anggaran
	Des 2022	2023
Saldo Awal	980,270,864,736.00	1,177,092,040,092.41
Proyeksi rata-rata available to invest	1,186,881,023,299.00	1,382,692,321,752.85
Proyeksi Penerimaan Iuran	159,301,633,222.00	170,027,658,627.00
Pendapatan		
Pendapatan Investasi	56,279,991,664.00	73,955,772,779.00
Estimasi Amortisasi (Premium)/Diskon	(1,065,052,367.00)	(1,200,000,000.00)
Pendapatan Di Luar Investasi	-	-
Total Net Pendapatan	55,214,939,297.00	72,755,772,779.00
Pengeluaran		
Pengeluaran Pengelolaan Investasi	184,219,899.00	1,910,798,235.00
Pengeluaran Operasional		
Pengeluaran SI		
Biaya SI (Implementasi dan Sewa Core System)	525,943,227.27	1,045,615,636.36
Biaya SI Pendukung	289,737,960.00	785,260,020.00
Biaya Jaringan Internet dll	299,931,300.00	476,926,000.00
Biaya Sewa/Beli Perangkat IT	139,869,668.00	183,250,000.00
Pengeluaran Transaksi Investasi		
Biaya Bank Giro Manajer Investasi	-	-
Biaya Transaksi (Depo, SBN, Saham dll)	3,267,900.00	-
Pengeluaran Operasional lain		
Biaya Representasi Pengurus	39,330,536.00	89,115,600.00
Biaya Operasional Kantor	13,368,810.00	38,351,535.00
Denda Pajak/OJK	-	5,304,500.00
Biaya Pengembangan SDM	166,935,913.00	212,000,000.00
Biaya Transaksi Bank Pembayaran MP	550,000.00	2,673,468.00
Biaya Transaksi Bank Operasional	1,870,610.07	2,673,468.00
Biaya Sosialisasi	-	294,450,000.00
Total Pengeluaran Operasional	1,480,805,924.34	3,135,620,227.36
Total Pengeluaran	1,665,025,823.34	5,046,418,462.36
Surplus/Defisit Hasil Usaha	53,549,913,473.66	67,709,354,316.64
Proyeksi Pembayaran Manfaat Pensiun	7,906,413,956.00	37,183,149,745.56
<i>Proyeksi NAV Desember</i>	<i>1,185,215,997,475.66</i>	<i>1,377,645,903,290.49</i>
<i>ROI</i>	<i>4.86%</i>	<i>5.12%</i>
<i>Nett Return DAPENBI IP</i>	<i>-</i>	<i>4.91%</i>
<i>Biaya Operasional DAPENBI IP thd Aset</i>	<i>0.12%</i>	<i>0.23%</i>
<i>Biaya Pengelolaan Investasi DAPENBI IP thd Aset</i>	<i>0.02%</i>	<i>0.14%</i>
<i>Biaya Total DAPENBI IP thd Aset</i>	<i>0.14%</i>	<i>0.37%</i>

*) Realisasi Anggaran Unaudited

ASUMSI 2023:

- GDP Growth - 5%
- Inflasi - 4%
- IHSG Return - 7.500/6.40%
- USD/IDR - 15.250
- BI 7-Day RR - 5.75%
- Yield SUN 2yr - 5.55% (4.07% - 5.81%)
- Yield SUN 5yr - 6.46% (6,05% - 6,78%)
- Yield SUN 10yr - 7.21% (6,80% - 7,53%)
- Yield SBSN 10yr - 7.20% (6,65% - 7,20%)
- Bunga Deposito Berjangka - 5.25% (3,35% - 5,25%)
- Anggaran Biaya Operasional di luar Dukungan Pendiri (i. Fasilitas, ii.SDM, iii.Biaya Jasa Pihak Ketiga, PDDN, Rapat, Pungutan OJK, ADPI)

Rencana PKAT 2023 :

- **Pendapatan Investasi (gross)** sebesar **Rp73,96 miliar** berasal dari penempatan investasi
- **Beban Investasi** sebesar **Rp1,91 miliar**, yaitu perkiraan BLK (20%), kustodian, fee MI, dan biaya transaksi bank.
- **Beban Operasional** sebesar **Rp3,14 miliar** sebagian besar untuk SI.
- **Surplus** diperkirakan sebesar **Rp67,71 miliar**
- **Pembayaran MP** dicadangkan sebesar **Rp37,18 miliar** bagi pegawai yang pensiun sebelum dan mencapai BUP normal
- **ROI** sebesar **5,12%** dan **rasio biaya terhadap aset** sebesar **0,37%**, lebih rendah dibandingkan biaya pada DPLK BRI sebesar **0,59%**

5 LAYANAN PESERTA



1. Apakah Hak dari Pegawai yang Berhenti bekerja Kurang Dari 3 Tahun?
2. Bagaimana Cara Mendaftar Akun Peserta?

5 LAYANAN PESERTA

A. Kewajiban & Hak

01 Kewajiban Peserta

- Bagi Pegawai baru **wajib mendaftar sebagai Peserta** dan diteruskan DSDM ke DAPENBI IP
- **Wajib mendaftar akun Peserta** di web portal atau mobile apps
- **Memastikan data pada HRIS adalah benar**
- Bagi yang tidak memiliki pasangan (suami/istri) atau anak, **wajib menunjuk pihak yang akan memperoleh Manfaat Pensiun.**

02 Hak Peserta

- Pegawai organik BI **berhak menjadi peserta** program Pensiun (PDP Manfaat Pensiun)
- Pegawai pensiun dengan **masa dinas dibawah 3 tahun hanya berhak atas akumulasi luran Peserta.**
- Pensiun ditunda diperbolehkan **setelah masa dinas 3 thn**
- Pensiun dipercepat diperbolehkan sejak **10 tahun sebelum BUP.**
- Pegawai BI efektif sbg peserta sejak formulir diterima DAPENBI IP.
- Memilih program **konvensional atau Syariah, dan memilih pilihan investasi.**

5 LAYANAN PESERTA

B. SBP Layanan Peserta 2023



5 LAYANAN PESERTA

C. Pendaftaran Akun Peserta

01 Peserta DAPENBI IP

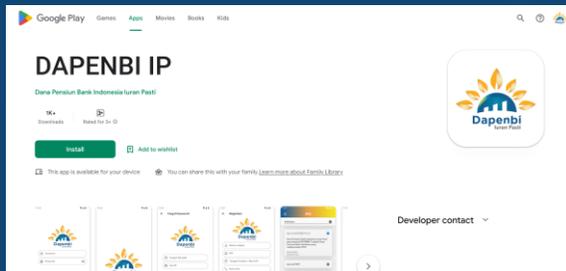
Seluruh pegawai aktif BI dengan Batas Usia Pensiun (BUP) setelah 1 September 2023

02 Pendaftaran Akun Peserta : Web Portal dan Mobile Apps

1. Mengunjungi “website Dapenbi IP” atau “Mobile Apps Dapenbi Iuran Pasti”



www.dapenbiip.co.id



Search : PlayStore dan Appstore

2. Akses halaman pendaftaran, diisi data sesuai HRIS (Nama, NIP, No HP, email)

Registrasi

Unduh Panduan Pendaftaran Akun baru [Klik disini](#)

Nama Lengkap

NIP

Tgl Diangkat/Masuk BI (dd/mm/yyyy)

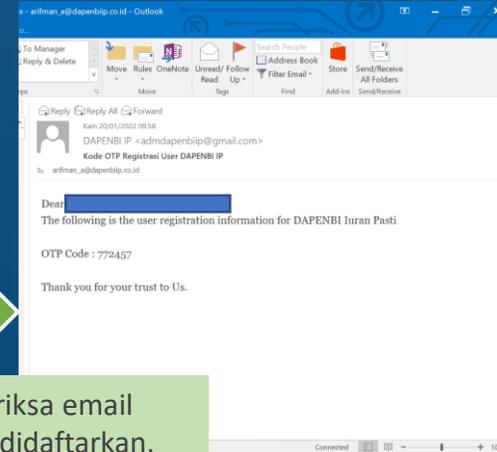
No HP

Email

I'm not a robot

Sudah memiliki akun? [Login Sekarang](#)

3. Periksa email yang didaftarkan, jika tidak menerima email kode OTP, periksa folder **SPAM** atau **mencoba kembali** dengan email yang berbeda

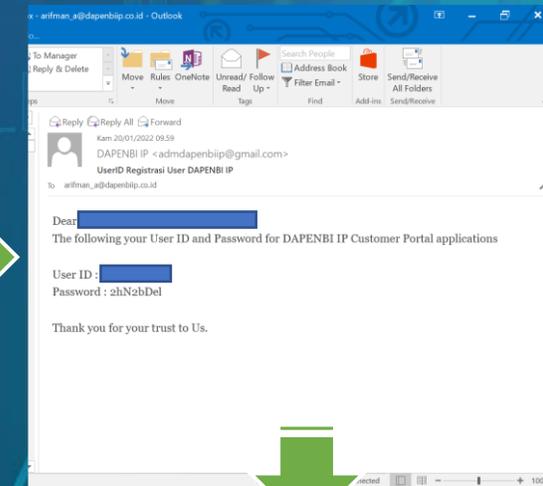



DAPENBI IP OFFICIAL

About

DAPENBI IP hadir untuk memberikan jaminan manfaat pensiun bagi Peserta atau Pihak yang Berhak

Phone number
+62 812-9293-5252



- 4. “User id dan password “ akan dikirimkan ke email
- 5. Segera login dan mengganti password.
- 6. Akun Peserta bisa utk akses informasi Saldo secara rinci.
- 7. Jika **lupa password** lakukan reset password
- 8. Jjika **lupa user id** hubungi call center DAPENBI IP

“Nama lengkap, NIP, Tgl Diangkat, No Hp, Email “ dipastikan **sesuai** data HRIS DSDM (akan dicek system)

TERIMA KASIH



Lokasi DAPENBI IP: Gedung Kebon Sirih Lt.6, Jl. Kebon Sirih
No.86, Jakarta Pusat
Email: office@dapenbiip.co.id



Telepon : 021-29818653
Contact center : 0812-9293-5252 (Whatsapp)

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
Apa sih DAPENBI IP itu?	Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti yang disebut DAPENBI IP adalah Dana Pensiun Bank Indonesia yang melaksanakan PPIP.
Apa itu PPIP?	Program Pensiun Iuran Pasti atau PPIP adalah program pensiun dengan iuran Pendiri dan Peserta yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP), dan seluruh iuran serta hasil pengembangan investasi dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun yang akan diterima pada waktunya sesuai dalam PDP.
Apa yang dimaksud dari Prinsip Syariah?	Prinsip Syariah adalah ketentuan hukum Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
Apa yang dimaksud dari Dana Peserta?	Dana Peserta merupakan akumulasi iuran Pendiri dan iuran Peserta, ditambah pengalihan dari Dana Pensiun lain, dan hasil pengembangan investasi dikurangi biaya secara proporsional.
Dimana alamat DAPENBI IP?	DAPENBI IP berkedudukan di Gedung Kebon Sirih Lt.6, Jl. Kebon Sirih No.86, Jakarta Pusat.
Kapan sih DAPENBI IP dibentuk?	Sejak Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-58/D.05/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang menetapkan Pengesahan Atas Pembentukan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti. Dengan Keputusan tersebut, Dapenbi IP dinyatakan sah sebagai Badan Hukum.

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
Kenapa DAPENBI IP dibentuk?	Merupakan implementasi kebijakan pengelolaan SDM Bank Indonesia terkait dengan kesejahteraan paska kerja dan sejalan dengan industri Dana Pensiun yang pada umumnya beralih pada program pensiun luran Pasti. Untuk itu, DAPENBI IP menyelenggarakan PPIP bagi Peserta secara konvensional maupun berdasarkan Prinsip Syariah, yang bertujuan memberikan jaminan manfaat pensiun bagi Peserta atau Pihak yang Berhak setelah Peserta tidak bekerja lagi di Bank Indonesia.
Siapa saja sih yang bisa jadi peserta DAPENBI IP?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pegawai yang telah didaftarkan oleh Bank Indonesia sebagai peserta PPIP pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) dengan batas usia pensiun (BUP) setelah tanggal 1 September 2023; 2. Pegawai yang belum didaftarkan oleh Bank Indonesia sebagai peserta PPIP pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia; dan 3. Calon pegawai yang baru diangkat sebagai Pegawai oleh Bank Indonesia.
Apa aja sih syarat Kepesertaan DAPENBI IP?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepesertaan pada DAPENBI IP dimulai sejak Pegawai terdaftar sebagai Peserta dan berakhir pada saat: <ul style="list-style-type: none"> - Berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke dana pensiun lain; - Pensiun, termasuk pensiun dipercepat, pensiun normal, pensiun cacat; atau - Meninggal dunia. 2. Peserta tidak dapat mengundurkan diri atau menuntut hak Manfaat Pensiun dari DAPENBI IP apabila yang bersangkutan masih memenuhi syarat kepesertaan sesuai PDP DAPENBI IP dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai dana pensiun. 3. Pegawai yang memenuhi persyaratan untuk menjadi Peserta DAPENBI IP mendaftarkan diri sebagai Peserta dan menyatakan kesediaan untuk membayarkan luran kepada DAPENBI IP yang berasal dari Pematangan Gaji Pegawai yang bersangkutan.

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
Siapa saja yang berhak untuk menerima manfaat pensiun yang dikelola oleh DAPENBI IP?	<p>Peserta DAPENBI IP dan Pihak yang Berhak.</p> <p>Dalam hal ini, Pihak yang Berhak adalah Janda atau Duda, Anak, atau Pihak yang Ditunjuk, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Janda atau Duda: istri atau suami yang sah, dari Peserta yang meninggal dunia dan telah terdaftar pada DAPENBI IP sebelum Pegawai berhenti bekerja, pensiun atau meninggal dunia.2. Anak: semua anak yang sah dari Peserta, yang telah terdaftar pada DAPENBI IP sebelum Pegawai berhenti bekerja, pensiun, atau meninggal dunia.3. Pihak yang Ditunjuk: seseorang yang ditunjuk oleh Pegawai yang menjadi Peserta untuk menerima manfaat pensiun dalam hal Pegawai yang bersangkutan tidak menikah, tidak mempunyai Anak, dan telah terdaftar pada DAPENBI IP sebelum Pegawai yang bersangkutan berhenti bekerja atau meninggal.
Apa saja Hak bagi Peserta DAPENBI IP dan Pihak yang Berhak?	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berhak memilih program pensiun konvensional atau program pensiun berdasarkan Prinsip Syariah.2. Peserta yang memiliki masa kepesertaan pada DAPENBI IP paling singkat 3 (tiga) tahun atau Pihak yang Berhak dalam hal peserta yang memiliki masa kepesertaan pada DAPENBI IP paling singkat 3 (tiga) tahun tersebut meninggal dunia, berhak atas Manfaat Pensiun.3. Peserta dapat menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
Bagaimana tata cara pendaftaran Kepesertaan?	<ol style="list-style-type: none">1. Pendiri (Bank Indonesia) wajib mendaftarkan Pegawai yang memenuhi Syarat Kepesertaan, dengan mengisi dan menandatangani formulir yang telah disediakan oleh DAPENBI IP, serta formulir Kepesertaan telah diterima oleh DAPENBI IP.2. Pendiri wajib melaporkan kepada DAPENBI IP secara bulanan data terkini Peserta (apabila terjadi penambahan atau pengurangan Pegawai yang menjadi Peserta).

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana caranya kalau mau mengubah pilihan program dari Konvensional menjadi Syariah?</p>	<p>Peserta dapat mengubah kepesertaan pada PPIP secara konvensional menjadi PPIP berdasarkan Prinsip Syariah dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada DAPENBI IP, dengan perubahan kepesertaan setelah melewati jangka waktu tertentu yang mekanismenya akan diatur lebih lanjut dalam pedoman teknis kepesertaan DAPENBI IP. Sebaliknya, peserta PPIP berdasarkan prinsip Syariah tetap dalam PPIP berdasarkan prinsip Syariah.</p>
<p>Bagaimana pengelolaan kekayaan DAPENBI IP?</p>	<p>Kekayaan awal DAPENBI IP berasal dari pengalihan dana pegawai dengan batas usia pensiun (BUP) sampai dengan 31 Agustus 2021 yang sebelumnya dikelola pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, dan selanjutnya kekayaan DAPENBI IP akan dihimpun dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Iuran Pendiri; Iuran Peserta; Iuran Sukarela Peserta; Hasil Investasi; dan Pengalihan dari Dana Pensiun lain. <p>Selain itu, kekayaan DAPENBI IP dikelola secara terpisah antara PPIP berdasarkan Prinsip Syariah dan PPIP secara konvensional.</p>
<p>Bagaimana pengaturan terkait Besar iuran?</p>	<ol style="list-style-type: none"> Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta berasal dari Pendiri (Bank Indonesia) dan Peserta. Besaran iuran bagi Pegawai yang diangkat sebelum 1 Januari 2015, diatur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Iuran Peserta sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Gaji; dan Iuran Pendiri sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) dari Gaji. Besaran iuran bagi Pegawai yang diangkat pada dan setelah 1 Januari 2015, diatur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Iuran Peserta sebesar 3% (tiga persen) dari Gaji; dan Iuran Pendiri sebesar 17% (tujuh belas persen) dari Gaji. Peserta dapat menambah iurannya sendiri melalui iuran sukarela guna meningkatkan pertumbuhan akumulasi Dana Peserta dengan memberikan pernyataan tertulis kepada DAPENBI IP.

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana cara Peserta apabila ingin menambah iurannya sendiri (iuran sukarela) dan pengaturannya seperti apa?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program iuran sukarela dapat dilakukan setelah terdapat kesiapan infrastruktur pendukung DAPENBI IP 2. Peserta mengisi dan menyerahkan formulir kepada DAPENBI IP, dalam hal ini melalui Pendiri (Bank Indonesia), dengan menyertakan pernyataan tertulis yang berisi paling sedikit: besar iuran, frekuensi pembayaran iuran dan tanggal dimulainya pembayaran iuran. 3. Iuran Sukarela disetor dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh Peserta dan dihitung berdasarkan prosentase dari Gaji. 4. Iuran Sukarela dilakukan sampai dengan masa kepesertaan berakhir. 5. Hasil pengembangan dana iuran sukarela pada setiap periode akan dicatat terpisah pada rekening masing-masing Peserta, setelah dikurangi beban biaya secara proporsional berdasarkan biaya pengelolaan Dana Peserta secara umum. 6. Pembayaran manfaat pensiun yang berasal dari akumulasi iuran sukarela Peserta akan dibayarkan pada saat Peserta mencapai Usia Pensiun Normal atau sudah tidak bekerja lagi pada Pendiri. 7. Peserta dapat mengajukan permohonan perubahan besarnya iuran sukarela paling cepat 3 (tiga) tahun sejak permohonan sebelumnya disetujui.
<p>Apa saja jenis manfaat pensiun?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pensiun Normal 2. Pensiun Dipercepat 3. Pensiun Cacat 4. Pensiun Ditunda
<p>Berapa besar manfaat pensiun setiap Peserta?</p>	<p>Besarnya manfaat pensiun setiap Peserta yaitu hasil pengembangan Dana Peserta yang diinvestasikan berdasarkan Arah Investasi dan hasilnya dibukukan pada masing-masing rekening Peserta setelah dikurangi biaya pengelolaan investasi dan biaya lainnya secara proporsional. Perhitungan manfaat pensiun telah diatur sebagaimana pada PDP DAPENBI IP.</p>

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
Siapa yang dibebankan Pajak atas Manfaat Pensiun ini?	Pajak penghasilan atau pajak lainnya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan yang dikenakan atas pembayaran manfaat pensiun dibebankan kepada penerima Manfaat Pensiun.
Gimana sih cara pembayaran manfaat pensiun nantinya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus; dan/atau 2. Pembayaran manfaat pensiun secara bulanan dalam bentuk Anuitas Seumur Hidup utk Konvensional dan Anuitas Syariah bagi manfaat pensiun berdasarkan Prinsip Syariah, <p>sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun.</p>
Apa itu Manfaat Pensiun Normal	Manfaat Pensiun bagi Peserta, yang mulai dibayarkan pada saat Pegawai yang menjadi Peserta pensiun setelah mencapai Usia Pensiun Normal atau sesudahnya
Apa itu Manfaat Pensiun Dipercepat	Manfaat Pensiun bagi Peserta yang dibayarkan apabila Pegawai yang menjadi Peserta pensiun pada usia tertentu sebelum Usia Pensiun Normal.
apa itu Manfaat Pensiun Cacat	Manfaat Pensiun bagi Pegawai yang menjadi Peserta yang dibayarkan apabila Pegawai yang bersangkutan berhenti bekerja karena mengalami Cacat.
Apa itu Anuitas Seumur Hidup	Produk asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara berkala kepada Peserta atau Janda atau Duda seumur hidup atau Anak untuk jangka waktu tertentu.
Apa itu Anuitas Syariah	Anuitas Seumur Hidup yang diselenggarakan berdasarkan Prinsip Syariah.

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

Pertanyaan	Jawaban
<p>Untuk proteksi nasabah apakah ada dokumen tertentu yg perlu disiapkan dan disampaikan DPLK BRI kepada kami sebagai bukti pengalihan tsb sekaligus bukti hukum yg mengindikasikan putusnya hubungan/kontrak hukum antara BRI dengan kami? mohon bantuan informasi</p>	<p>Kontrak dengan DPLK BRI diatur dalam konteks antar lembaga, BI selaku pemberi kerja dgn DPLK BRI selaku pengelola dana PPIP, bukan per peserta dgn DPLK BRI, yg diatur dalam perjanjian kerja sama antara kedua lembaga tsb. Sejalan dgn kebijakan BI yang akan mengalihkan dana dari DPLK ke DAPENBI IP, akan ada penyesuaian dari perjanjian kerjasama antara DPLK BRI dan BI Perjanjian antara BI dan DPLK BRI dilakukan penyesuaian kembali mengingat DPLK BRI masih mengelola dana peserta yg pensiun sampai dgn 31 Agustus 2023. Bagi pegawai yg pensiun setelah 1 September 2023 berdasarkan kebijakan Pendiri, pengelolaan dana pensiun dialihkan pada DAPENBI IP dan pegawai harus melakukan pendaftaran pada DAPENBI IP sbg persyaratan yg diatur dalam PDP. Setelah pengalihan dari DPLK BRI ke DAPENBI IP yg direncanakan pada 1 September 2021, peserta dapat melakukan cek saldo rekening di <i>website</i> DAPENBI IP.</p>

FITUR-FITUR UTAMA DAPENBI IP

Besar Iuran dan Formula Pengembangan

Besar Iuran Hybrid dan PPIP Murni serta formula sama dgn DPLK BRI

Hybrid: Iuran Peserta 0,5% dan Iuran Pendiri 8,5%

Murni: Iuran Peserta 3%, dan Iuran Pendiri 17%

Layanan Informasi Peserta

Dapat diakses Melalui aplikasi berbasis web, berupa informasi saldo, hasil pengembangan dan kaitannya risiko

Pengembangan ke depan Pilihan Investasi dan Layanan Kepesertaan



Biaya Peserta

Biaya Investasi serta Biaya Operasional Pendukung Investasi (SI)

Layanan Iuran Sukarela dan Perubahan Pilihan Investasi

Iuran Sukarela memberikan kesempatan *enhance return*, perubahan pilihan syariah memberikan fleksibilitas

Kriteria Peserta, Tatacara Pendaftaran, Hak dan Kewajiban Peserta dan Proses Migrasi

J. Pemantauan Limit Counterparty 2022

Counterparty	Limit ^{***)}	Cash Account	Deposito	% Utilisasi	Status
Bank Syariah Indonesia	Rp 232,418,477,693	-	Rp 73,155,571,352	31.48%	Comply
Bank BCA Syariah	Rp 232,418,477,693	Rp 28,857,986	Rp 28,055,011,236	12.08%	Comply
Bank Aceh Syariah	Rp 79,500,000,000	-	Rp 33,490,084,758	42.13%	Comply
Bank Mega	Rp 232,418,477,693	-	Rp 43,073,455,290	18.53	Comply
Bank BTPN Syariah	Rp 232,418,477,693	Rp 3,058,864,082	Rp 35,189,872,275	16.46%	Comply

Issuer	Limit ^{***)}	FI Market Value	% Utilitasi	Status
Pemerintah Indonesia	-	Rp 946,040,671,488	-	Comply

Limit counterparty money market adalah **"nominal terendah antara 3% Modal Inti bank atau 20% dari Total Investasi"**

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

UU No 11 Tahun 1992 TENTANG DANA PENSIUN

PENDIRIAN/PEMBUBARAN

POJK 13 /POJK.05/2016
PENGESAHAN
PEMBENTUKAN DANA
PENSIUN PEMBERI KERJA

POJK 15 /POJK.05/2016
PENGURUS DAN
DEWAN PENGAWAS

POJK 27/POJK.03/2016
PENILAIAN KEMAMPUAN
DAN KEPATUTAN PIHAK
UTAMA LKNB

POJK 9/POJK.05/2014
PEMBUBARAN DAN
LIKUIDASI DP

POJK 13 /POJK.05/2016

- Peraturan Dapen (PDP)
- Pernyataan tertulis pendiri, pengurus dan dewan
- Arahan Investasi;
- Surat penunjukan pengurus, dewan pengawas dan penerima titipan;
- Surat perjanjian pengurus dengan penerima titipan

POJK 27/POJK.03/2016

Penilaian kemampuan dan kepatutan kepada calon Pihak Utama (Fit & Proper Test)

TATA KELOLA (GPGF)

POJK 15/POJK.05/2019
PEDOMAN TATA
KELOLA

- Kewajiban memiliki Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun

PEDOMAN TATA
KELOLA UMUM (1)

PEDOMAN TATA
KELOLA TEKNIS (18)

PEDOMAN PRILAKU
& KODE ETIK (1)

INVESTASI

POJK 29/POJK.05/2018
INVESTASI

POJK 1/POJK.05/2016
INVESTASI SBN LKNB

- Pendiri dan Dewan Pengawas wajib menetapkan Arahan Investasi

1. SBP
2. SAA
3. Rencana Bisnis
4. Rencana Investasi Tahunan

MANRISK

POJK 1/POJK.05/2015
MANAJEMEN RISIKO
(LKNB)

POJK10/POJK.05/2014
PENILAIAN TINGKAT
RISIKO LKNB

POJK 4 /POJK.05/2021
MANAJEMEN RISIKO
PENERAPAN TEKNOLOGI
INFORMASI

LKNB wajib menerapkan Manajemen Risiko

PEDOMAN TATA
KELOLA MANAJEMEN
RISIKO

TERMASUK
PENGENDALIAN
INTERNAL & TATA
TEKNOLOGI INFORMASI

IURAN & MP

POJK 5/POJK.05/2017
IURAN, MANFAAT
PENSIUN, DAN
MANFAAT LAIN

PELAPORAN

POJK 3/POJK.05/2013
LAPORAN BULANAN
LKNB

POJK 17 /POJK.05/2016
LAPORAN TEKNIS DP

PEMERIKSAAN

POJK 11/POJK.05/2014
PEMERIKSAAN
LANGSUNG LKNB

Hasil Pemeriksaan KAP - Laporan Keuangan tahun 2021

1. Memberikan opini Wajar Tanpa Modifikasian (WTM) atau sebelumnya WTP
2. Pengelolaan Dapenbi IP sesuai berdasarkan ketentuan yang berlaku

Hasil Pemeriksaan OJK – Laporan Keuangan Tahun 2021 – 2022 :

1. Dapenbi IP telah dikelola dengan baik
2. Temuan bersifat “tidak material” melainkan untuk “penguatan organisasi”

Komposisi aset DAPENBI IP dan MP : Secara structural sangat berbeda.

Berdasarkan *Asset Class*

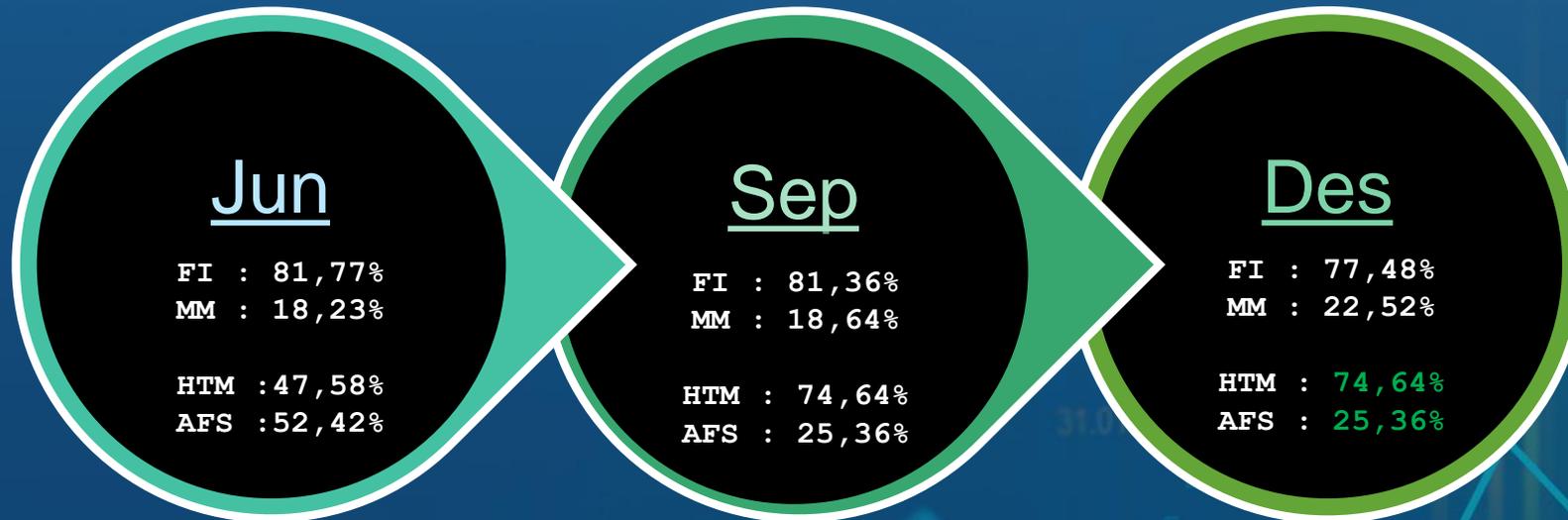
- Dapenbi IP (*inception Sep 2021*) sekitar **70%** ditanamkan pada SBN (Risk Free Asset - Zero Default Risk) dan **30%** (Deposito/Tabungan)
- DAPENBI MP (*Inception 1993*) sekitar **49%** pada SBN (Risk Free Asset), dan **48,3%** pada Obligasi Korporasi, Saham, Penyertaan Langsung, Tanah/Bangunan, dan Reksa Sana (*Higher Risk*)

Jenis Investasi	Komposisi Aset		
	DAPENBI MP (31-Des-21)	DAPENBI IP (31-Des-21)	DAPENBI IP (30-Nov-22)
Deposito (MM)	2.16%	29.96%	21.52%
SBN AFS	21.47%	20.41%	19.59%
SBN HTM	28.04%	49.63%	58.89%
Subtotal	51.67%	100%	100%
Obligasi Korporasi	22.96%	-	-
Saham	6.38%	-	-
Reksadana	10.31%	-	-
Penyertaan Langsung	5.37%	-	-
Tanah dan Bangunan	3.31%	-	-
Subtotal	48.33%	-	-
Total	100%	100%	100%

1. PDP DAPENBI MP berdiri **14 Juli 1993** dan PDP DAPENBI IP berdiri **28 Juni 2021**.
2. DAPENBI IP memperoleh *performance and compliance holiday* dari Dewan Pengawas sampai dengan akhir 2021,
meskipun demikian pada akhir 2021 komposisi investasi DAPENBI IP telah sesuai dengan SAA yang telah disetujui oleh Pendiri.
3. DAPENBI IP telah selesai menyusun kajian pendahuluan untuk investasi saham pada tahun 2022,
berencana untuk mulai melakukan penempatan pada tahun 2023
4. kajian pendahuluan untuk instrumen obligasi korporasi direncanakan untuk disusun pada Tw-IV 2023
penempatan pada obligasi korporasi akan dilakukan setelahnya dengan mempertimbangkan kondisi pasar.
5. DAPENBI IP belum memiliki rencana untuk melakukan penempatan melalui saham penyertaan langsung maupun investasi tanah dan bangunan.

I. Pemantauan SAA (Cont'd)

Reinvestasi selama 2022 telah dilaksanakan sesuai kepatuhan SAA (dalam rentang deviasi SAA). Komposisi (konsolidasi) FI : 77,48% dan MM : 22,52%, dan proporsi AFS/HTM sebesar 25,36%/74,64% (per Desember 2022).



Keterangan:

Deviasi SAA :
tercapai/**belum tercapai**

AFS/HTM : *monitoring*
 pencapaian untuk akhir
 tahun.

Syariah (Rp533 M) :

- FI: **82,60%** (SAA 45% - 85%)
- MM: **17,40%** (SAA 15% - 55%)

Konvensional (Rp446,61 M) :

- FI: **93,36%** (SAA 55% - 95%)
- MM: **6,64%** (SAA 5% - 45%)

Syariah (Rp599,88 M) :

- FI: **76,89%** (SAA 45% - 85%)
- MM: **23,11%** (SAA 15% - 55%)

Konvensional (Rp504,65 M) :

- FI: **86,68%** (SAA 55% - 95%)
- MM: **13,32%** (SAA 5% - 45%)

Syariah (Rp625,75 M) :

- FI: **79,73%** (SAA 45% - 85%)
- MM: **20,27%** (SAA 15% - 55%)

Konvensional (Rp537,57 M) :

- FI: **88,48%** (SAA 55% - 95%)
- MM: **11,52%** (SAA 5% - 45%)